

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus Pada Bank Syari'ah Mandiri Tahun 2004-2007)



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :
Shopi Guspiati
04390035

PEMBIMBING

- 1. SUNARSIH, S.E, M.Si**
- 2. JOKO SETYONO, S.E, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Bank Syari'ah merupakan lembaga keuangan *intermediary* yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali pada masyarakat. Dalam kegiatan operasionalnya, bank syari'ah dihadapkan pada dua persoalan, yaitu di satu sisi bank harus menjaga penarikan dana dari sumber dana yang ditiptkan seperti giro, tabungan dan simpanan lainnya. Sementara di sisi lain bank harus menjaga penarikan permintaan dana seperti kredit yang diberikan. Maka sebuah perbankan harus cakup dalam mengelola kas, karena jika jumlah kas yang tersedia terlalu besar akan mengakibatkan kas yang menganggur (*idle cash*), sedangkan kas yang terlalu kecil dapat berakibat situasi illikuid.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan sebuah perbankan. Jika sebuah bank mempunyai profitabilitas bagus maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya jika bank mempunyai profitabilitas buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama. karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya operasional. Selain itu minimnya tingkat profitabilitas, juga akan berdampak sulitnya bank untuk mengembangkan usahanya. Namun untuk mendapatkan keuntungan, bank harus mengorbankan likuiditas, sebaliknya jika bank menginginkan likuiditas, maka kesempatan untuk mendapat keuntungan akan hilang. Adanya *trade-off* antara likuiditas dengan profitabilitas, didasarkan pada argumen bahwa investasi pada pendanaan jangka pendek memberi efek yang berlawanan terhadap likuiditas dan profitabilitas. Investasi pada aset lancar (*liquid assets*) walaupun akan meningkatkan likuiditas, namun tidak dapat menghasilkan keuntungan (*profit*) sebanyak investasi pada aset tetap. Pendanaan yang berasal dari kewajiban lancar walaupun lebih murah dan lebih menjanjikan dari segi laba, namun lebih berisiko.

Obyek dalam penelitian ini ialah Bank Syari'ah Mandiri (BSM) tahun 2004-2007, dengan jumlah sampel 48. Adapun variabel independen yang digunakan terdiri (1) *ratio of liquid assets to total assets* (LTA), (2) *ratio of liquid assets to deposits* (LAD) dan (3) *ratio of financing to deposits* (FDR). Sedangkan variabel dependennya ialah *return on assets* (ROA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel LTA berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai sebesar $2.971 > 2.021$ dan signifikansi 0.005, Variabel LAD berpengaruh negatif dan signifikan yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} -2.371$ lebih kecil $t_{tabel} -2,021$ dan signifikansi 0.022. Dan variabel FDR tidak berpengaruh dan signifikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($656 < 2.021$) dengan tingkat signifikansi 0.515. Namun secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai F_{hitung} sebesar 2.946 lebih besar F_{tabel} 2.84 dan tingkat signifikansi 0.043.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Shopi Guspiati
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

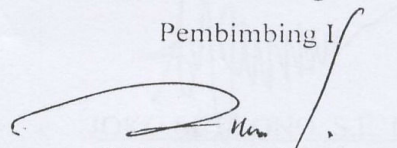
Nama : Shopi Guspiati
NIM : 04390035
Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007).**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2008

Pembimbing I


SUNARSIH. S.E. M.Si
NIP. 150 292 259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Shopi Guspiati
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Shopi Guspiati

NIM : 04390035

Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007).**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2008

Pembimbing II

JOKO SETYONO, S.E. M.Si

NIP. 150 321 647



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02 / K. KUI – SKR / PP. 00. 9 / 038 / 2008

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Bank Syari'ah Mandiri Tahun 2004-2007)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Shopi Guspiati
NIM : 04390035
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 5 September 2008
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sunarsi, S.E., M.Si
NIP. 150 292 259

Penguji I

Dr. Slamet Haryono M.Si, Ak
NIP. 150 300 994

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si
NIP. 150 253 887

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Dr. Judian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP.150 182 698



SURAT PERNYATAAN

Assalamu' alaikum wr.wb

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Shopi Guspiati

NIM : 04390035

Jurusan : Muamalah

Program Studi : Keuangan Islam

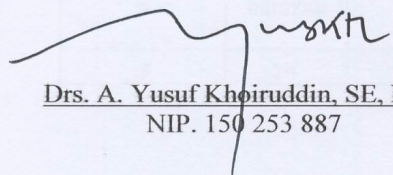
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)**, yang saya tulis adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2008
12 Rajab 1429

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun


Shopi Guspiati
04390035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	sa	sl	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h}	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	sad	s}	S (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t}	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z}	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	Ha'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— [َ]	Fathah	a	a
— [ِ]	Kasroh	i	i
— [ُ]	D{ammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba	يذهب - yazhabu
- سئل su'ila	ذکر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي..... [َ]	Fathah dan ya	ai	a dan i
و..... [َ]	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa	هول - haula
-------------	-------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	a	a dengan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	i	i dengan garis di atas
اُ و و و	dammah dan wawu	u	u dengan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

رمى ramā

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة Talhah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan hah

Contoh: روضة الجنة - raudah al-Jannah

5. **Syaddah (Tasydid)** Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعْمَ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال -al-jalālu
 البديع - al-badī'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un امرت - umirtu
النوء - an-nau'u تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau وان الله لهو خير الرازقين

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

- Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna atau فأوفوا الكيل والميزان

Fa 'auful – kaila wal – mīzana

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمدّ الأرسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl



Halaman Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan kepada ayahanda
Saepul Alim, dan Ibunda Popon sholihat
Saudara-saudaraku yang selalu menyayangiku

MOTTO

**Be your self
you must believe when the someone have a dream
with effort, you will get success**

Di dalam tubuh ini ada akal, jasad, dan qolbu. Akal membuat orang bisa bertindak lebih efektif dan efisien dalam melakukan apa yang ia inginkan. Sedangkan tubuh bertugas melakukan apa yang diperintahkan oleh akal. Sebagai contoh, apabila akal menginginkan tubuh mampu berkelahi, maka tubuh akan berlatih agar menjadi kuat. Sayangnya, tidak sedikit orang yang cerdas, orang yang begitu gagah perkasa, tapi tidak menjadi mulia, bahkan sebagian diantaranya membuat kehinaan karena berbuat jahat. Mengapa? Sebab ada satu yang membimbing akal dan tubuh yang belum diefektifkan, itulah qolbu.

(MQ_AAGYM)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbilamin*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta inayah-Nya, sehingga penyusun diberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2007)”** ini dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Yudian Wahyudi, P.hD, selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A Yusuf Khoiruddin SE. M.Si, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam
4. Ibu Sunarsih S.E, M.Si , selaku Pembimbing I atas kesabaran dan arahan yang diberikan kepada penyusun
5. Bapak Joko Setyono S.E, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan ilmu dan khazanah baru bagi penyusun.
7. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU fakultas Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
8. Ayahanda Saepul Alim dan Ibunda Popon Sholihat, atas segala doa yang dipanjatkan, serta perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah dikeluhkan untuk ananda, semoga kesehatan akan selalu mengiringi kepada mereka.
9. Untuk kakakku Anis Nursobah, Yeti Masroyati, Yosep Zamil, Yodi Wahyudin dan Yuni Anwari, khususnya untuk Yosep Zamil terima kasih telah membiayai kuliah, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas semua kebaikan dan nasihat kalian akan selalu tersimpan dalam ingatan.
10. Teman seperjuangan skripsi Laili, dian, Ida ..."terima kasih atas dukungan dan motivasinya, selama penyusunan ini.
11. Teman-teman KUI angkatan 2004, khususnya KUI B Sigit, Hanif, Ali, Uus, Dwi Is, Rahma, Lilis, Andika, dz, Dwi, Ida, Adib..dan teman-teman lainnya, kebersamaan kita akan selalu ku kenang.
12. Teman-teman kontrakan (Mbk Mil, De Ema, Uus, Iput, MbK Nana) terima kasih atas kebersamaannya.khususnya mbk nana teman sekamar terima kasih atas dukungan dan nasihat-nasihatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Teman-teman kos 7C, khususnya Lis dan Ul terima kasih atas persahabatan yang terjalin, semoga silaturahmi kita akan tetap terjalin.

14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

15. Untuk seseorang “azzy” terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baiknya, Amin. Terakhir kali, dengan segala kekurangan dan kealpaan dalam penulisannya, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala khilaf yang ada, penyusun memohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2008
12 Rajab 1429

Penyusun

Shopi Guspiati
NIM.04390035

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	12
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Risiko Usaha Bank Syari'ah	27
B. Manajemen Likuiditas Bank Syari'ah	29
1. Pengertian Likuiditas	29
2. Teori Likuiditas	34
3. Konsep Pengendalian Likuiditas	36
4. Ketentuan Likuiditas	38
C. Profitabilitas	40
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	43

1. Ratio Of Liquid Assets To Total Assets (LTA).....	45
2. Ratio Of Liquid Assets To Deposits (LAD).....	45
3. Ratio Of Financing To Deposits.....	46
E. Pandangan Islam Tentang Risiko Dan Keuntungan.....	47
BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARI'AH MANDIRI	49
A. Sejarah Bank Syari'ah Mandiri.....	49
B. Visi Dan Misi Bank Syari'ah Mandiri.....	51
C. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri.....	52
D. Produk Dan Layanan Bank Syari'ah Mandiri.....	52
E. Pilar-Pilar Bank Syari'ah Mandiri.....	58
F. Prestasi Bank Syari'ah Mandiri.....	59
G. Pengembangan Jaringan Kantor.....	63
H. Profil Bank Syari'ah Mandiri.....	64
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Uji Asumsi Klasik.....	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Multikolinearitas.....	68
3. Uji Heterokedastisitas.....	69
4. Uji Autokorelasi.....	70
5. Uji Linearitas.....	71
B. Analisis Regresi Berganda.....	72
C. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian.....	73
1. Uji-F (Uji Secara Simultan).....	73
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
3. Uji-t (Uji Secara Parsial).....	74
D. Pembahasan Pengujian Hipotesis.....	76
1. Pengaruh Ratio Of Liquid Assets To Total Assets Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan.....	76
2. Pengaruh Ratio Of Liquid Assets To Deposits Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan.....	77
3. Pengaruh Ratio Of Financing To Deposits Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan.....	78

BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
LAMPIRAN I: Terjemahan Ayat	I
LAMPIRAN II: Biografi Tokoh	II
LAMPIRAN III: Jaringan Bank Syari'ah Mandiri.....	III
LAMPIRAN IV: Data Pengujian.....	V
LAMPIRAN V : Hasil Pengujian Data.....	XI

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 One-Sample Kolmogrov Smirnov	67
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.3 Uji Glejser.....	69
Tabel 4.4 Uji Durbin Watson Awal.....	70
Tabel 4.5 Uji Durbin Watson Akhir.....	71
Tabel 4.6 Uji Hasil Analisis Regresi.....	72
Tabel 4.7 Uji F	73
Tabel 4.8 Uji t	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Normal Plot.....	67
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syari'ah merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki salah satu fungsinya menghimpun dana masyarakat.¹ Pada hakikatnya baik bank konvensional maupun bank syari'ah berorientasi laba (*profit oriented*). Namun laba yang dimaksudkan adalah hasil dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.²

Analisa rasio keuangan bank konvensional dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan rugi laba. Begitu juga dengan bank syari'ah dalam menganalisis rasio keuangan yaitu menggunakan posisi neraca dan laporan laba rugi. Oleh karena itu, sampai saat ini analisis rasio keuangan bank syari'ah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional. Dalam peraturan Bank Indonesia, bahwasanya ketentuan untuk *return on assets* minimal 1,5% yang sudah dinyatakan "sehat". Ketentuan ini tidak hanya berlaku untuk bank konvensional saja, akan tetapi berlaku juga untuk bank syari'ah. Selain itu, Bank Indonesia (BI) telah menerbitkan sistem penilaian kesehatan khusus bank syari'ah. Sistem tersebut tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 9/1/PBI/2007 tentang sistem penilaian

¹ Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 227

² *Ibid*, hlm. 209

tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah yang berlaku mulai 24 Januari 2007.³

Return on assets merupakan bagian dari rasio profitabilitas, yakni merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan sebuah perbankan. Perbankan yang mempunyai profitabilitas bagus maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya jika bank mempunyai profitabilitas buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama, karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya operasional seperti membayar gaji karyawan dan biaya-biaya lainnya. Selain itu minimnya tingkat profitabilitas, juga akan berdampak sulitnya bank untuk mengembangkan usahanya.

Mengingat begitu pentingnya profitabilitas dalam sebuah perbankan, maka perlu untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dalam sebuah perbankan. Riki Antariksa mengemukakan bahwa terdapat dua faktor penentu yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Pertama faktor internal, yakni likuiditas dan kecukupan modal. Kedua faktor eksternal, yakni kepemilikan, ukuran bank dan kondisi ekonomi. Namun dalam penelitian ini, hanya faktor internal yang akan dibahas. Karena pada umumnya tingkat profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh tingkat likuiditas.

Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, terletak pada ketidakmampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya.⁴ Likuiditas pada

³ <http://www.ketentuanbankindonesia/bi> Terbitkan Penilaian Kesehatan Perbankan Syariah. Tanggal akses 10 September 2008

perbankan syari'ah sebagian besar bergantung pada perolehan dana pihak ketiga (*deposits*) berupa *investment account* maupun *current account*, yang akan disalurkan ke pembiayaan sesuai syari'ah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, ishtisna, dan ijarah. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) disebut juga rasio modal kerja. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuidnya sebuah bank, yaitu dengan membandingkan seluruh komponen aktiva lancar dengan komponen pasiva lancar. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan transaksi pada saat nasabah melakukan penarikan. Jika sebuah bank tidak bisa memenuhi kebutuhan nasabah, berarti bank tersebut mengalami risiko likuiditas. Artinya bank tidak bisa memenuhi kewajibannya atau sudah tidak mampu membiayai.⁵ Besar kecilnya risiko likuiditas banyak ditentukan beberapa indikator yaitu :⁶

- a. Kecermatan perencanaan arus kas (*cash flow*) atau arus dana (*fund flow*) berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana (*volatility of funds*).
- b. Ketepatan dalam mengatur struktur dana, termasuk kecukupan dana-dana non-PLS (*profit and loss sharing*).
- c. Ketersediaan *asset* yang siap dikonversikan menjadi kas.
- d. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

⁴ *Ibid*, hlm. 311

⁵ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 182

⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Cet 4 (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hlm. 227

Tingkat likuiditas dengan profitabilitas terdapat *trade-off*, hal ini didasarkan pada argumen bahwa investasi pada pendanaan jangka pendek memberi efek yang berlawanan terhadap likuiditas dan profitabilitas. Investasi pada aset lancar (*liquid assets*) walaupun akan meningkatkan likuiditas, namun tidak dapat menghasilkan keuntungan (*profit*) sebanyak investasi pada aset tetap. Pendanaan yang berasal dari kewajiban lancar walaupun lebih murah dan lebih menjanjikan dari segi laba, namun lebih berisiko karena waktu pengembaliannya lebih pendek.⁷

Pertentangan antara likuiditas dan profitabilitas tersebut dianggap persoalan pokok dalam manajemen dana bank. Likuiditas dapat diperoleh dengan menyimpan uang dan aset likuid lainnya. Atau diperoleh dengan menarik *deposit* tambahan atau meminjam dari sumber lain.⁸ Terkait persoalan aset lancar tersebut mengindikasikan bahwa dalam pengelolaannya, bank harus cakap dalam mengelola aliran dana (*cash flow*) guna menghasilkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Namun secara simultan bank juga harus memperhatikan adanya kemungkinan risiko yang timbul menyertai keputusan-keputusan manajemen tentang struktur aset dan liabilitas, diantaranya risiko likuiditas.

Ratio of liquid assets to total assets (LTA) merupakan alat pengukuran rasio likuiditas, yang membandingkan antara aset lancar (*liquid assets*)

⁷ Riki Antariksa, *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia*, Eksis Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami Vol. 2 no.2 April-Juni 2006

⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 246

dengan jumlah aset (*total Assets*). Rasio ini mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas, karena jika kas yang tersedia pada sebuah bank terlalu besar, menandakan tidak efisiensinya kondisi sebuah bank. Hal itu disebabkan banyak jumlah uang yang menganggur (*idle cash*) dan akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.⁹ Namun apabila kas yang tersedia kecil, maka akan mengakibatkan illikuid, sehingga bank kesulitan untuk memperoleh keuntungan.¹⁰ Dengan demikian rasio ini memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, ialah *ratio of liquid assets to deposits* (LAD), yang merupakan alat pengukur rasio likuiditas dengan membandingkan aset likuid dan total deposit. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para deposan, dengan alat-alat yang paling likuid yang dipunyai pihak bank.¹¹ Semakin besar rasio ini, maka posisi likuiditas pada sebuah bank akan tinggi. Sehingga menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas.¹² Karena posisi likuiditas bank tersebut mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwa rasio ini mempunyai hubungan negatif terhadap tingkat profitabilitas.

⁹ Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 209

¹⁰ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Buku Manajemen dan Analisis Aktiva* (Yogyakarta: BPFE, 1994), hlm. 134

¹¹ Teguh Pudjo Muljono, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan* (Jakarta: Djambatan, 1990), hlm. 65

¹² Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 228

Ratio of financing to deposits (FDR) juga merupakan alat ukur rasio likuiditas. Rasio FDR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan.¹³ Rasio ini, berpengaruh positif pada tingkat profitabilitas, karena semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas semakin kecil. Hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak.¹⁴ Namun rendahnya tingkat likuiditas berdampak pada naiknya tingkat profitabilitas. Ketentuan Bank Indonesia tentang besarnya minimal FDR adalah 80%, sementara besar maksimalnya 110%.¹⁵

Alasan penyusun hanya mengambil 3 variabel, adalah karena penyusun hanya ingin melihat dari sisi aset dan pembiayaan. Disamping itu, persoalan pokok dalam likuiditas yaitu cara pengelolaan aset yang akan dialokasikan, baik dalam *earning assets* atau *non earning assets*. Keputusan pembiayaan jangka pendek berhubungan dengan manajemen aset lancar (*liquid assets*), yakni aset yang bisa dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang.¹⁶

Dari permasalahan diatas, maka dipandang perlu untuk diteliti tentang manajemen likuiditas serta pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, penyusun mengambil judul mengenai **Pengaruh Rasio Likuiditas**

¹³ Teguh Pudjo Muljono, *Bank Budgeting* (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 431

¹⁴ Teguh Pudjo Muljono, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, hlm. 66

¹⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 118-119

¹⁶ Keown Martin Petty Scott JR, *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, Gramedia, 2005), hlm. 190

Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Bank Syari'ah Mandiri Tahun 2004-2007).

B. Pokok Masalah

1. Apakah *ratio of liquid assets to total assets* (LTA) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.
2. Apakah *ratio of liquid assets to deposits* (LAD) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.
3. Apakah *ratio of financing to deposits* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan apakah *ratio of liquid assets to total assets* (LTA) mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.
2. Untuk menjelaskan apakah *ratio of liquid assets to deposits* (LAD) mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.
3. Untuk menjelaskan apakah *ratio of financing to deposits* (FDR) mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang rasio likuiditas yang pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas.

2. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian manajemen likuiditas pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri.

D. Telaah Pustaka

Penelitian sebelumnya Riki Antariksa yang berjudul pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, mengatakan bahwa adanya *trade-off* antara kebutuhan likuiditas dengan tingkat profitabilitas. Kekurangan likuiditas akan mengakibatkan bank mengalami kebangkrutan lebih cepat, sedangkan jika kelebihan likuiditas akan mengakibatkan tingkat profitabilitas rendah. Metode yang digunakan ialah instrumen analisis uji kausalitas granger, yang dilanjutkan dengan model regresi linear berganda yang memasukkan faktor *distributed-lag* dan *dummy* musiman. Variabel independen yang digunakan ialah LTA (*ratio of liquid assets total assets*), LAD (*ratio of liquid assets to deposits*) dan FDR (*ratio of financing to deposits*). Sedangkan variabel dependennya terdiri dari *return on assets* (ROA) dan *return on Equity* (ROE).

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa diantara ketiga variable tersebut, hanya variabel LTA (*ratio of liquid assets total assets*) yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Namun dalam selang waktu,

ketiga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik positif maupun negatif. serta memiliki pengaruh signifikan di setiap bulan dengan nilai yang berbeda-beda.¹⁷ Bedanya dengan yang diteliti peneliti adalah terletak pada variabel dependen yang digunakan hanya ROA, serta objek penelitiannya.

Penelitian selanjutnya dari Ermadiani dan R Weddie Andriyanto dalam penelitiannya tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT kereta api di Indonesia studi kasus PT kereta api eksploitasi Sumatera Selatan. Penelitian ini mengemukakan adanya pengaruh antara likuiditas dan profitabilitas, dengan menggunakan metode regresi sederhana dengan variabel likuiditas sebagai variabel independennya, sementara variabel dependennya ialah profitabilitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) perhitungan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio modal kerja terhadap total aktiva menunjukkan pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas tidak konsisten kadang-kadang berbanding lurus, kadang-kadang berbanding terbalik (2) rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan antara rasio likuiditas dengan rasio profitabilitas dan (3) antara *current ratio* dan *working capital to total assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.¹⁸

¹⁷ Riki Antariksa, *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia*, Eksis Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami Vol.2 No.2 April-Juni 2006

¹⁸ Ermadiani dan R Weddie *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7. no. 2 Juli 2002. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung

Siti Sulastrri yang berjudul analisis pengaruh *financing to deposits ratio* (FDR), *capital adequacy ratio* (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan model linear dinamik yang spesifikasi model estimasinya menggunakan *autoregressive distributed-lag*. Hasil dari penelitiannya adalah variabel CAR berpengaruh positif secara signifikan, namun variabel FDR dan DPK tidak memiliki pengaruh secara signifikan.¹⁹

Adapun hasil penelitian-penelitian terdahulu pertama Iswatun, yang berjudul perkembangan likuiditas dan rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara tahun 1999-2003. Disini peneliti mengambil titik pokok yang digunakan adalah proporsi dan komposisi *asset* harus menjadi bahan pertimbangan perencanaan operasional BMT maupun bank. Penelitian ini juga mengatakan bahwa dalam pengelolaan aset terdapat pertentangan kepentingan antara likuiditas dengan profitabilitas, artinya bila bank ingin mempertahankan kondisi likuiditas yang tinggi, maka bank harus rela kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba atau profit. Sebaliknya jika bank ingin mendapatkan *profit* yang tinggi, maka kondisi likuiditas akan menurun.

Hal tersebut diatas merupakan persoalan yang sangat penting bagi manajemen bank untuk membuat keputusan agar dapat menetapkan porsi dana yang ditanamkan pada aktiva yang menghasilkan, dan porsi dana untuk

¹⁹ Siti Sulastrri, *Analisis Pengaruh Financing to deposits Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*, Jurnal share, Vol 2 No.1, Agustus 2005, hlm. 47-66

menghadapi kemungkinan penarikan dana dari masyarakat sehingga kondisi likuiditas dan rentabilitas tetap seimbang.²⁰

Penelitian kedua Riyanah tentang pengaruh *non performing financing* (NPF), *debt to equity ratio* (DTE) dan *financing to deposits ratio* (FDR) terhadap tingkat profitabilitas pada BMT Mitra Usaha Mulia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung -4.020 dan tingkat signifikansi 0.000. Ini berarti semakin besar rasio NPF, semakin rendahnya tingkat profitabilitas. Variabel DTE menghasilkan nilai t hitung -1.664 dengan tingkat signifikansi 0.106, artinya variabel DTE tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung 2.065 dengan signifikansi 0.047. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio FDR, maka profitabilitas akan semakin meningkat.²¹

Kebanyakan dari berbagai penelitian diatas mengacu pada manajemen dana, mengatur kas, pengelolaan likuiditas. Persamaannya dengan tema yang diteliti adalah mengatur tingkat likuiditas agar kebutuhan akan likuiditas tetap terpenuhi. Hal yang membedakan dengan penelitian diatas ialah dalam penelitian ini pada variabel independent yang digunakan, yaitu rasio LTA, LAD dan FDR yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

²⁰ Iswaton, *Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas* (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005) tidak dipublikasikan

²¹ Riyanah, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Debt to Equity Ratio (DTE) dan Financing to Deposits Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada BMT Mitra Usaha Mulia* (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997) tidak dipublikasikan

E. Kerangka Teoritik

Likuiditas bank ialah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek.²² Likuiditas secara luas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan biaya yang sesuai. Di tinjau dari sisi aktiva, likuiditas diartikan kemampuan suatu bank untuk mengubah seluruh *asset* menjadi bentuk tunai (*cash*). Sedangkan di lihat dari sisi pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.

Sebagai lembaga keuangan *intermediary*, perbankan dihadapkan pada dua persoalan. Di satu sisi bank harus menjaga penarikan dana dari sumber dana yang dititipkan seperti giro, tabungan dan simpanan lainnya. Sementara di sisi lain bank harus menjaga penarikan permintaan dana seperti kredit yang diberikan.²³ Maka sebuah perbankan harus cakap dalam mengelola kas, karena jika jumlah kas yang tersedia terlalu besar akan mengakibatkan kas yang menganggur (*idle cash*), sedangkan kas yang terlalu kecil dapat berakibat situasi illikuid.

Adanya *trade-of* antara likuiditas dan profitabilitas tersebut, dikemukakan juga oleh Molyneus dan Thomton (1992) dalam Riki

²² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 154

²³ Imam Rusyamsi, *Asset Liability Manajemen Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), hlm. 37

Antariksa.²⁴ Muhamad menjelaskan bahwa apabila tingkat likuiditas sebuah bank tinggi, maka tingkat profitabilitas akan menurun. Sebaliknya jika bank tersebut mengalami tingkat likuiditas yang rendah, maka akan menyebabkan meningkatnya tingkat profitabilitas.²⁵ Hal tersebut diasumsikan bahwa sebuah bank dapat mencapai profitabilitas yang tinggi, jika bank tersebut memiliki aset yang menghasilkan pendapatan (*earning asset*) yang tinggi serta aset jangka panjang dan kegiatan operasional bank yang ditopang dengan dana baru. Tetapi tindakan seperti itu cukup berisiko. Apabila dana yang terlanjur digunakan tidak ditarik, sedangkan dana baru yang diharapkan tidak tersedia. Akibatnya, hal tersebut akan mengganggu kebutuhan likuiditas.

Likuiditas yang tersedia pada sebuah perbankan harus cukup, tidak boleh terlalu kecil karena dapat menghambat kebutuhan operasional sehari-hari, tapi tingkat likuiditas juga tidak boleh terlalu besar sebab dapat menurunkan efisiensi yang berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.²⁶

Risiko likuiditas (*liquidity risk*) di perbankan syari'ah merupakan persoalan pokok dalam manajemen likuiditas. Risiko likuiditas tersebut terjadi ketika bank tidak mampu memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera, dan dengan biaya yang sesuai, baik untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari maupun guna memenuhi kebutuhan dana yang

²⁴ Riki Antariksa, *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia*, Eksis Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami Vol.2 No.2 April-Juni 2006

²⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, hlm. 228

²⁶ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 154

mendesak.²⁷ Likuiditas perbankan syari'ah sangat bergantung pada perolehan dana pihak ketiga, baik berupa *investment account* maupun *current account*, yang akan disalurkan ke dalam berbagai bentuk pembiayaan (*financing*) sesuai syari'ah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, dan ijarah.²⁸ Kemampuan bank dalam mengelola likuiditas tergantung pada dua faktor yaitu (1) kandungan daya cair aset itu sendiri (*self contained liquidity*) dan (2) daya jual aset tersebut.

Karena begitu pentingnya likuiditas, maka sebuah bank harus bisa menjaga kasnya dengan seimbang. Kas merupakan aset yang tidak menghasilkan keuntungan, karena kas yang terlalu besar akan meningkatnya risiko likuiditas. Hal itu disebabkan kas yang besar, berarti banyak uang yang menganggur. Sehingga kondisi keuangan bank tidak efisien.²⁹

Untuk mengukur rasio likuiditas, diantaranya rasio LTA, LAD dan FDR. Ketiga rasio ini, memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Terkait dengan aset (kas), *ratio of liquid assets to total assets* (LTA) merupakan alat pengukuran rasio likuiditas yang membandingkan antara aset lancar (*liquid assets*) dengan jumlah aset (*total Assets*). Rasio ini mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas, karena jika kas yang tersedia pada sebuah bank terlalu besar, menandakan kondisi bank tidak efisien. Hal itu disebabkan banyak jumlah uang yang menganggur (*idle cash*) dan akhirnya

²⁷ *Ibid*, hlm. 227

²⁸ Eksis *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* vol. 2. no. 2. April-Juni 2006

²⁹ Dahlan Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter di Perbankan* Ed 5 (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005), hlm. 280

berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Dengan demikian rasio ini memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.

Ratio of liquid assets to deposit (LAD) menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para deposan, dengan alat-alat yang paling likuid yang dipunyai pihak bank.³⁰ Rasio ini mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena semakin besar rasio ini, maka posisi likuiditas pada sebuah bank akan tinggi. Sehingga menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas.

Selain rasio diatas, *Rasio of financing to deposits (FDR)* juga merupakan alat ukur rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan. Semakin besar rasio ini, maka likuiditas yang tersedia pada sebuah bank kecil. Namun menurunnya rasio likuiditas, berdampak pada meningkatnya tingkat profitabilitas. Karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, ketiga variabel tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Karena semakin besarnya rasio likuiditas, akan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Sebaliknya jika rasio likuiditas rendah, semakin besar tingkat profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesisnya terdiri dari :

³⁰ Teguh Pudjo Muljono, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, hlm. 65

$H_1 = \text{Ratio of liquid assets to total assets (LTA)}$ berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.

$H_2 = \text{Ratio of liquid assets to deposits (LAD)}$ berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.

$H_3 = \text{Ratio of financing to deposits (FDR)}$ berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian terapan, yaitu hasil penelitian yang mudah diterapkan untuk hal-hal tertentu.³¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatif (*eksplanative research*), yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menerangkan tentang suatu gejala atau keadaan yang diteliti.³²

3. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.³³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada perbankan

³¹ Syamsul Hadi *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonosia, 2006), hlm. 26

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 31

³³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1, (Yogyakarta: BPF, 1999), hlm. 115.

syari'ah, berupa neraca dan rugi laba yang dikeluarkan oleh Bank Syari'ah Mandiri tahun 2004-2007 melalui *website* atau situs resmi perbankan.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan adalah data *time series*. Merupakan data dari suatu fenomena tertentu yang terdapat dalam interval waktu tertentu. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yakni melalui media perantara.³⁴

5. Pendekatan dan Instrumen Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teori statistik sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*statistical package for the social science*) 12

6. Definisi Operasional Variabel³⁵

a. Variabel Dependen

Variabel ini disebut sebagai variabel respon, *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya ialah rasio profitabilitas ROA (*return on assets*), yaitu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 147.

³⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm.3

laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Adapun cara menghitung ROA, adalah :³⁶

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Semakin besar ROA suatu bank, maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. ROA juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Karena dalam penelitian ini menitikberatkan pada sisi aset saja, disamping itu pada laporan keuangan Bank Syari'ah Mandiri tidak terdapat pembayaran dividen. Sementara ROE digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran dividen. Maka penyusun hanya mengambil ROA saja sebagai variabel dependennya.³⁷

b. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input prediktor, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas, yakni yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah :

³⁶ Mamduh Hanafi, *Manajemen Keuangan Cet 1*(Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 42

³⁷ <http://www.ketentuanbankindonesia.com> Tentang Kesehatan Bank/ Analisa Kinerja Bank. Tanggal Akses 10 September 2008.

1. LTA (*ratio of liquid assets to total assets*), yaitu rasio yang menunjukkan porsi aktiva lancar (*liquid assets*) atas total aktiva (*total assets*). Adapun cara menghitung LTA ialah :³⁸

$$LTA = \frac{\text{Aset likuid}}{\text{Total aktiva}}$$

2. LAD (*ratio of liquid assets to deposits*), yaitu rasio yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas akibat penarikan dana oleh pihak ketiga, dengan menggunakan alat likuid yang tersedia seperti aset lancar (kas).³⁹ Atau membandingkan aset likuid dan total deposit. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para deposan, dengan alat-alat yang paling likuid yang dipunyai pihak bank. Semakin besar rasio ini, maka posisi likuiditas pada sebuah bank akan tinggi. Sehingga menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas.⁴⁰ Adapun cara menghitung rasio ini adalah :⁴¹

$$LAD = \frac{\text{Aset likuid}}{\text{Deposit}}$$

³⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Ed, 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 302

³⁹ Dahlan Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Ed 5 (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005), hlm. 344. Dan Mamduh Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* Ed, 2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 86

⁴⁰ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 228

⁴¹ Teguh Pudjo Muljono, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, hlm. 65

3. FDR (*ratio financing to deposits*), yaitu merupakan alat ukur rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan. Untuk menghitung rasio ini adalah :⁴²

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Deposit}}$$

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi berganda, ada asumsi-asumsi yang harus dipenuhi agar model regresi memberikan hasil yang tidak bias (*Best Linear Unibased Estimator / BLUE*) dan efisien yaitu asumsi normalitas, non-multikolinearitas, homoskedastisitas, autokorelasi dan linieritas.⁴³

1. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau dengan grafik.⁴⁴ Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

⁴² *Ibid*, hlm. 66. Dan Teguh Muljono, *Bank Budgeting*, hlm. 431

⁴³ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 167

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 30

2. Uji Heterokedasinitas

Uji Heterokedasinitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedasinitas (homoskedastisitas). Untuk mendeteksi uji ini, adalah dengan grafik scatterplots dan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dengan grafik ini adalah dengan melihat pola yang dibentuk oleh titik dalam grafik. Jika titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heterokedasinitas. Namun jika titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi heterokedasinitas.⁴⁵

Sedangkan uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Untuk mendeteksi uji ini, yaitu jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedasinitas. Sebaliknya jika variabel

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 105,107

independen tidak signifikan, maka tidak ada gejala heterokedasinitas.⁴⁶

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Pendeteksiannya digunakan dengan toleransi $value > 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁷

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik, apabila tidak tebebas dari masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, bias digunakan tes durbin-watson (DW). Deteksi autokorelasi dengan cara ini dimulai dengan menghitung nilai d dengan rumus :⁴⁸

$$D = \frac{\sum_{t=1}^{t=n} (\mu_t - \mu_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=n} \mu_t^2}$$

$du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$d < dI$	Terdapat autokorelasi positif
$d > 4-dI$	Terdapat autokorelasi negative

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 108-109

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 92

⁴⁸ Syamsul Hadi *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, hlm. 176

$dI < d < du$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi
$4-du < d < 4-dI$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi

5. Uji linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.⁴⁹ Ada beberapa cara uji yang dapat digunakan. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Estimasi dengan uji ini untuk menghitung nilai c_2 hitung atau $(n \times R^2)$.⁵⁰

b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk memprediksi dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Namun dalam penelitian terdapat dua variabel dependen, maka satu persatu dimasukkan dalam persamaan regresi berganda. Adapun persamaan regresinya, ialah sebagai berikut :⁵¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = profitabilitas (ROA).

a = konstanta.

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 115

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 118

⁵¹ H. Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Cet 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

b = koefisien regresi.

x_1 = *ratio of liquid assets to total assets* (LTA).

x_2 = *ratio of liquid assets to deposits* (LAD).

x_3 = *ratio of financing to deposits* (FDR).

8. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas (X_1) secara serentak atau simultan terhadap variabel terikat (Y). Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_n = 0$, berarti variabel bebas (X_1) secara serentak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

H_A minimal ada satu β_1 yang $\neq 0$, berarti variabel bebas (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan ialah :

H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel bebas (X_1) secara serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji-t digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y), hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti variabel bebas (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

$H_A : \beta_1 \neq 0$, berarti variabel bebas (X_1) mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan ialah :

H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_A akan diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya variabel bebas (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

c. *Goodness Of Fit Test*

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang dinyatakan dengan determinasi majemuk (R^2).

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistem penulisan sederhana agar lebih memudahkan penyusun di dalam mengarahkan pokok permasalahan yang dianalisa. Adapun sistem pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang pendahuluan dan merupakan kerangka berfikir yang menjadi arah dan acuan untuk menuliskan langkah-langkah

selanjutnya. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, pokok masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan. Pokok pembahasan dalam bab ini lebih menekankan pada latar belakang masalah sebagai pengantar pokok masalah dan kerangka teorotiknya.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang memuat tentang teori-teori yang mendasari dalam peneltian ini dan berhubungan dengan pokok permasalahan, yaitu pengertian likuiditas, tujuan dan ketentuan likuiditas. Dan Manajemen risiko perbankan serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabnilitas.

Bab ketiga membahas tentang gambaran umum sampel yang di jadikan objek penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri periode 2004-2007 yang masing-masing disajikan dalam laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

Bab keempat membahas tentang analisisa penelitian yang berisi tentang metode regresi berganda serta alat ukur rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas.

Bab kelima membahas tentang penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan serta saran yang kiranya diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Risiko Usaha Bank Syari'ah

Terkait dengan aktivitas operasionalnya, bank syari'ah akan dihadapkan pada persoalan *risk* dan *return*. Terutama risiko likuiditas (*liquidity risk*). Risiko likuiditas adalah ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengertian lain ialah risiko yang disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.¹ Martono mendefinisikan risiko likuiditas (*liquidity risk*) ialah risiko yang mungkin dihadapi oleh bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya dalam rangka memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh penabung pada suatu waktu.²

Faktor yang menyebabkan bank mengalami risiko likuiditas ialah bank tidak dapat memaksimumkan pendapatan karena adanya desakan kebutuhan likuiditas. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan jumlah likuiditas yang tepat. Terlalu banyak jumlah likuiditas akan menyebabkan turunnya efisiensi bank tersebut. Akibatnya, berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Sebaliknya jika likuiditas yang tersedia pada bank itu terlalu kecil akan mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, dengan kata lain tingkat likuiditas yang terlalu kecil akan berpotensi untuk meminjam dana dengan

¹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Cet 4 (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hlm. 61

² Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), hlm. 27

harga yang tidak diketahui sebelumnya. Tindakan seperti itu akan berakibat meningkatnya biaya. Dan akhirnya akan menurunkan tingkat profitabilitas.³

Risiko likuiditas pada umumnya berasal dari dana pihak ketiga, aset-aset dan kewajiban kepada *counter-parties*. Komponen *off-balance sheet* yang paling signifikan dalam likuiditas bank dan pemenuhan pendanaannya adalah komitmen nasabah. Oleh karena itu, bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban *financial* yang sudah disepakati dengan tepat waktu, dan dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.⁴ Besar kecilnya risiko likuiditas banyak ditentukan beberapa indikator yaitu :⁵

- a. Kecermatan perencanaan arus kas (*cash flow*) atau arus dana (*fund flow*) berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana (*volatility of funds*).
- b. Ketepatan dalam mengatur struktur dana, termasuk kecukupan dana-dana non-PLS (*profit and loss sharing*).
- c. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas.
- d. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka bank harus menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang mencakup antara lain

³ *Ibid*, hlm. 62

⁴ Masyhud Ali, *Manajemen Risiko* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), hlm. 408

⁵ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 227-228

pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas, merancang analisis skenario, dan *contingency plan*, penetapan strategi pendanaan, dan mempertahankan kapasitas dana yang cukup di pasar.

B. Manajemen Likuiditas Bank Syari'ah

1. Pengertian Likuiditas

Manajemen likuiditas merupakan suatu proses pengendalian dari alat-alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi kewajiban bank yang harus segera dibayar sesuai hari jatuh tempo.⁶ Pengendalian likuiditas bank dilaksanakan setiap hari berupa jaminan agar semua alat-alat likuid, seperti uang kas dan saldo giro pada Bank Indonesia. Hal tersebut dapat dimanfaatkan guna memenuhi tagihan dari nasabah yang dating setiap saat misalnya dana simpanan giro, para deposan dan pinjaman dari bank lain yang jatuh tempo. Maka, bank sebagai intermediary keuangan harus menjaga posisi likuiditas dengan baik.

Likuiditas bank merupakan alat likuid atau reserve requirement atau simpanan uang di Bank Indonesia dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM), sehingga dapat dikatakan likuid apabila :⁷

- a. Dapat memelihara Giro Wajib Minimum di Bank Sentral sesuai ketentuan yang berlaku.

⁶ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, hlm. 45

⁷ Imam Rusyamsi, *Asse Liability Managemen* (Jakarta: UPP AMP YKPN, 1999), hlm. 39

- b. Dapat memelihara Giro di Bank Koresponden. Giro di bank koresponden adalah rekening yang dipelihara di bank koresponden yang besarnya ditetapkan berdasar saldo minimum.
- c. Dapat memelihara sejumlah kas secukupnya untuk memnuhi pengambilan uang tunai.

Tingkat likuiditas bank dapat diukur melalui tingkat dari *primary reserve* dan *secondary reserve*.⁸ Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian serta sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aktiva.⁹

Bank harus memelihara *primary reserve* dalam bentuk giro wajib minimum (GWM)¹⁰ di Bank Indonesia dan kas di cabang-cabang. Sesuai dengan ketentuan bank Indonesia, bank wajib memelihara GWM secara harian minimum sebesar 11 % dari dana pihak ketiga rupiah (untuk bank dengan total

⁸ *Primary reserve* merupakan cadangan utama yang harus dipelihara bank umum, guna memenuhi likuiditas minimum ketentuan yuridis Bank Indonesia (BI). *Primary reserve* diperlukan untuk memenuhi permintaan efektif (effective demand) dari para nasabah yang muncul secara tiba-tiba.

Secondary reserve merupakan cadangan tunai kedua yang berfungsi sebagai cadangan penyangga posisi *primary reserve*. Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, hlm. 47-48

⁹ *Ibid*, hlm. 409

¹⁰ Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan rasio antara saldo giro dari seluruh kantor bank yang tercatat pada bank Indonesia setiap hari dengan rata-rata harian jumlah dana pihak ketiga (DPK) bank. Demikian yang dikemukakan zainul arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 156.

Pengertian giro menurut Undang-Undang perbankan no 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 50.

dana masyarakat di atas Rp 50 triliun dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara 50 % s.d 60 %).

Secondary reserve bank ditempatkan dalam sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan antarbank, dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Bank menetapkan limit internal untuk *secondary reserve* tersebut minimal 5 % dari dana masyarakat bank. Per 31 Desember 2005 bank memelihara *secondary reserve* sebesar Rp. 29.8 triliun atau 14,67 % dari total dana masyarakat sebesar Rp. 203.37 triliun.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia nomor 9/1/PBI/ 2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syari'ah (lembaran negara Republik Indonesia tahun 2007 nomor 31, tambahan lembaran Negara nomor 4699) setiap bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulan. Sehubungan dengan hal itu, faktor yang dinilai pada surat edaran Bank Indonesia meliputi modal, aktiva, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas. Faktor-faktor tersebut kita kenal dengan penilaian tingkat kesehatan bank dengan cara CAMEL'S (*capital assets management earning liquidity sensitivity*).¹¹

Selain bank melakukan kebijakan, bank juga harus melakukan pemantauan terhadap risiko likuiditas yang mungkin terjadi, yaitu dengan cara

- a. Bank harus menilai stabilitas dan *trend* simpanan dana masyarakat serta menyusun *worst case scenario* berdasarkan observasi terhadap *trend* penarikan terbesar yang pernah terjadi dalam kurun waktu observasi

¹¹ <http://www.ketentuanbankindonesia.tentangkesehatanbank/suratedaranbi.tanggalakses10september2008>

tersebut, terutama bagi bank yang pernah mengalami penarikan dana yang sangat besar.

- b. Bank harus mengumpulkan data dan memantau posisi likuiditas secara berkala (harian, mingguan, bulanan, dan periode lainnya) serta potensi kerugian yang disebabkan risiko likuiditas, antara lain dengan mengelola maturitas posisi likuiditas.
- c. Bank harus melakukan *review* secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko likuiditas serta kaitannya dengan kerugian yang dapat ditimbulkan.
- d. Untuk keperluan pemantauan eksposur risiko likuiditas, satuan kerja manajemen risiko harus menyusun laporan mengenai kerugian yang disebabkan faktor risiko likuiditas, dan disampaikan kepada komite manajemen risiko dan direksi.

Pengelolaan likuiditas merupakan suatu fungsi terpenting dalam perbankan. Untuk terlaksanya fungsi pengelolaan likuiditas secara efisien dan menguntungkan diperlukan adanya instrumen dan pasar keuangan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Keperluan yang mendasar, yaitu penempatan dan pemenuhan kebutuhan jangka pendek untuk perbankan yang berdasarkan prinsip syari'ah di Indonesia, telah tersedia instrumen Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (IMA) dan aturan-aturan tentang Pasar Keuangan Antar bank dengan prinsip syari'ah (PUAS), serta Sertifikat

Wadiah Bank Indonesia (SWBI).¹² Pengelolaan likuiditas juga mencakup pula perkiraan kebutuhan kas untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib dan penyediaan instrumen-instrumen likuiditas sebesar jumlah yang dibutuhkan. Kebutuhan likuiditas bank secara garis besar bersumber dari dua kebutuhan yaitu :

- a. Untuk memenuhi kebutuhan penarikan dana oleh para deposan.
- b. Untuk memenuhi kebutuhan pencairan dan permintaan kredit dari nasabah terutama kredit yang telah disetujui.

Aktivitas manajemen bank mencakup banyak aspek pengelolaan aktiva pasiva bank. Penjelasan mengenai sisi pasiva bank atau pengelolaan sumber dana bank, dan pengelolaan sisi aktiva bank hanya difokuskan pada pengelolaan likuiditas.

Fungsi utama likuiditas adalah jaminan bahwa uang yang di simpan atau dipinjamkan kepada bank dapat dibayar kembali oleh bank tersebut pada saat jatuh tempo. Pada umumnya penyimpan uang di bank bersikap *risk averse* (menghindari risiko). Oleh karena itu, selama bank tersebut dinilai mempunyai likuiditas tinggi, maka pemilik dana tidak akan ragu-ragu menempatkan atau menyimpan uangnya di bank tersebut. Tapi bila bank dinilai memiliki masalah likuiditas, maka pemilik dana akan berpikir

¹² Wirduyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Ed 1, Cet 2 (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 139

kembali untuk menempatkan uangnya di bank tersebut. Likuiditas bank syari'ah banyak bergantung pada :¹³

- a. Tingkat kelabilan (*volatility*) dari simpanan (*deposit*) nasabah; kepercayaan pada dana-dana non-PLS.
- b. Kompetensi teknis yang berhubungan dengan pengaturan struktur liabilitas.
- c. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas.
- d. Akses kepada pasar antarbank dan sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort* dari bank sentral. Teknik *duration gap* management dapat diaplikasikan oleh bank syari'ah, bukan dalam rangka menghindari risiko tingkat bunga, melainkan untuk mengatur *cash flow* atau mengendalikan likuiditasnya.

2. Teori Likuiditas

a. Teori Komersial (*The Commercial Loan Theory*)

Teori komersial (*commercial theory*) merupakan teori yang peranannya berfokus pada sisi aktiva dalam memenuhi kebutuhan likuiditas. Likuiditas akan terjamin selama harta berwujud dalam bentuk pinjaman jangka pendek yang mampu dicairkan pada waktu transaksi perdagangan normal, dengan kata lain teori ini lebih menitikberatkan pada likuiditas untuk hari ini.¹⁴

¹³ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 182-183

¹⁴ Imam Mulyana *The Commercial Loan Theory* <http://www.diskusi.uni.cc> tanggal akses 5 februari 2008 dan Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta; Pustaka alvabet,

b. Teori Shiftabiliti (*Shiftability Theory*)

Teori ini meneriakan bahwa tingkat likuiditas bank dapat dipertahankan bila memiliki harta atau menginvestasikan modal dalam wujud harta yang mampu bergeser secara segera pada investasi lain dalam memperoleh alat-alat likuid. Teori *shiftability* ini menganjurkan bank untuk memberikan pinjaman yang dibayar dengan pemberian sebelumnya menggunakan jaminan surat berharga atas pinjaman sehingga diperoleh kas yang cukup. Teori ini juga menyarankan likuiditas ditanggulangi melalui pergeseran wujud aktiva.¹⁵

c. Teori Antisipasi Pendapatan (*anticipated income theory*)

Teori ini, bank layak memberikan kredit jangka panjang yang pelunasannya dijadwalkan sesuai dengan ketepatan waktu. Jadwal pembayarannya berupa angsuran pokok dan bunga kemudian dijadikan sebagai *supplier* arus kas atau aliran dana secara teratur guna kebutuhan atas likuiditas akan terpenuhi. Dalam teori ini mengutamakan likuiditas dalam arti dinamis yakni bank dapat mengantisipasi kewajiban segera tiba dan memprediksi alat-alat lancar yang akan masuk.¹⁶

2002}, hlm. 154. Dan Mucharsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Ed 2 (Jakarta; Bumi Aksara, 1993), hlm. 153

¹⁵ Imam Mulyana *The Shiftability Theori* <http://www.diskusi.uni.cc> tanggal akses 22 Februari 2008, dan *Ibid*, hlm 154

¹⁶ Imam Mulyana, *Teori Antisipasi Pendapatan* [http/Teori Likuiditas](http://Teori Likuiditas) [http/Teori Likuiditas Bank](http://Teori Likuiditas Bank) tanggal akses 22 Februari 2008. *Ibid*, hlm. 154

d. *Theory Trade-Off Between Likuidity and Profitability*

Terdapat *konflik of interest* (pertentangan kepentingan) antara likuiditas dan profitabilitas yang akan dihadapi bank syari'ah yaitu satu sisi bank harus menjaga posisi likuiditasnya dengan cara memperbesar cadangan kas. Hal ini mengakibatkan sebagian dana menganggur (*idle fund*). Akibatnya, tingkat profitabilitas menurun. Sebaliknya apabila bank tersebut bertujuan mencapai keuntungan yang besar, maka bank harus mengorbankan likuiditas, karena cadangan yang merupakan sumber likuiditas digunakan untuk bisnis. Sehingga menyebabkan posisi likuiditas menurun.¹⁷

3. Konsep Pengendalian Likuiditas¹⁸

a. *Cost of Liquidity Concept*

Dalam upaya menjaga kestabilan likuiditasnya, maka pihak bank harus memperhatikan biaya-biaya yang timbul dalam pengendalian likuiditas, antara lain :

1. Biaya karena menahan alat likuid (*cost maintaining level of liquidity*), yaitu biaya yang timbul karena harus menahan sejumlah alat likuid dalam bentuk rekening di bank koresponden, bank sentral, dan dalam bentuk kas.
2. Biaya untuk mengcover risiko apabila terjadi kekurangan likuiditas (*cost from insufficient liquidity*), yaitu biaya yang timbul karena kurangnya

¹⁷ Ade Arthesa dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta: PT Indeks, 2006), hlm. 183

S

¹⁸ Imam Rusyamsi, *Asse Liability Management*, hlm. 40-49

likuiditas yang ditahan sehingga harus mengeluarkan biaya lain yang lebih besar dari biaya yang seharusnya dikeluarkan (biaya denda *overdraft*, biaya fasilitas diskonto, biaya pengambilan uang kas yang mendadak).

b. *Cash Flow Concept*

Cash flow konsep mendasarkan diri pada arus dana masuk (*cash in*) dan arus dana keluar (*cash out*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam konsep ini adalah :

1. Menyusun tabel *basic surplus*,¹⁹ yaitu suatu tabel yang menggambarkan posisi neto antara dana masuk (*liquid funds*) dengan dana keluar (*day to day funds*) dalam suatu periode tertentu.
2. Menyusun *liquidity profile* (kebutuhan likuiditas), yakni kondisi yang menunjukkan jumlah dan yang harus disediakan/dibutuhkan dalam satu periode tertentu (1 bulan atau 3 bulan).
3. Menyusun indeks likuiditas (*liquidity index*). Likuiditas indeks ini digunakan untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana bank secara keseluruhan ditinjau dari sudut likuiditas.

c. *Balance Sheet Concept*

Balance sheet concept adalah konsep yang mendasarkan pada posisi neraca. Dalam konsep ini terdapat terdapat dua pendekatan yaitu :

¹⁹ *Basic surplus* merupakan petunjuk bagaimana keadaan bank tersebut pada saat ini dan juga merupakan dasar operasi harian bank. *Basic surplus* dapat pula disebut dengan posisi likuiditas bank (*liquidity position*). *Basic surplus* positif berarti kelebihan dana dan jika *basic surplus negative* berarti kekurangan dana..Imam Rusyamsi, hlm. 42

1. *Pool of Fund Approach*

Pendekatan ini berlandaskan pemikiran bahwa semua jenis sumber dana digabungkan menjadi satu wadah (*pool*) dengan tanpa membeda-bedakan jenis dananya, kemudian dialokasikan ke masing-masing penggunaan dana.

2. *Asset Conversion Approach*

Dasar pemikiran konsep ini adalah bahwa semua jenis dana dibedakan berdasarkan likuid tidaknya dana.

4. **Ketentuan Likuiditas**

Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas (*liability management*). Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, bank dapat memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, bank harus memertahankan sejumlah alat likuid guna memastikan bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pada umumnya kebutuhan likuiditas bank ditentukan oleh adanya beberapa faktor meliputi :

- a. Kewajiban *reserve*²⁰ yang ditetapkan oleh otoritas moneter atau bank sentral.

²⁰ Kewajiban *reserve* adalah ratio antara komponen-komponen alat likuid dengan komponen-komponen kewajiban bank dalam setiap periode tertentu. Bank sentral sebagai otoritas moneter menetapkan kewajiban *reserve* tersebut dalam rangka pengendalian jumlah uang beredar, di samping guna mendukung pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

- b. Tipe-tipe dana yang ditarik oleh bank.
- c. Komitmen bank kepada nasabah atau pihak lain untuk memberikan fasilitas pembiayaan atau melakukan investasi.

Adapun kiat-kiat bagi bank syari'ah untuk menjaga posisi likuiditas diantaranya :

- a. Penggalangan umat, jika bank syari'ah berada di suatu wilayah yang mayoritas penduduknya umat Islam, maka kuncinya adalah kekompakan antara direksi, komisaris dan dewan syari'ah. Jika ketiganya bersatu, maka masalah pemasokan sumber dana akan tercapai.
- b. Jika bank harus memberikan imbalan bagi hasil kepada nasabah, maka bank jangan menerima simpanan terlebih dahulu, gunakanlah dana saham dulu. Setelah usaha tersebut berhasil, segeralah buka simpanan. Hal ini harus di konfirmasikan kepada nasabah terlebih dahulu.²¹

likuiditas suatu *assets* berasal dari dari dua sumber, yaitu daya cair dari aset itu sendiri (*self contained liquidity*) dan daya jualnya (*Marketability*). *Self contained liquidity* menggambarkan tanggal jatuh

Besarnya kewajiban yang harus dibayar sebelum pakto 88 adalah (a) untuk kategori bank asing dan bank pemerintah meliputi pertama giro sebesar 100%, kedua call money 100%, ketiga 2/3 deposit (simpanan berjangka), keempat 2/3 tabungan, kelima kewajiban lain yang segera dibayar sebesar 100%. (b) untuk kategori bank-bank lainnya meliputi : pertama giro 100%, kedua call money 100%, ketiga 1/3 deposito berjangka, keempat 1/3 tabungan , kelima 100% kewajiban segera dibayarlainnya. Sedangkan setelah depakto 88 komponen kewajiban yang harus segera dibayar adalah meliputi giro, deposito berjangka, tabungan dan kewajiban segera lainnya.

Namun saat ini, kewajiban reserve itu ditetapkan dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM), yaitu simpanan minimum bank umum dalam bentuk giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Demikian penjelasan dari Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, hlm. 155-156.

²¹ Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 107 dan Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 127-128

temponya aset, sedangkan *marketability* adalah kemampuan untuk menukarkan aset menjadi uang melalui penjualan aset kepada investor lain di *secondary market*. Kedua sumber tersebut berkaitan dengan teori likuiditas, yaitu *commercial loan theory* dan *shiftability theory*²² Investasi pada aset lancar walaupun akan meningkatkan tingkat likuiditas, namun tidak dapat menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan adanya *trade-of* antara aset dengan tingkat keuntungan.

C. Profitabilitas

Analisa rasio keuangan bank konvensional dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan rugi laba. Begitu juga dengan bank syari'ah dalam menganalisis rasio keuangan yaitu menggunakan posisi neraca dan laporan laba rugi. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan bank syari'ah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional. Dalam peraturan Bank Indonesia, bahwasanya ketentuan untuk *return on assets* minimal 1,5% yang sudah dinyatakan "sehat". Ketentuan ini tidak hanya berlaku untuk bank konvensional saja, akan tetapi berlaku juga untuk bank syari'ah.

Profitabilitas (rentabilitas)²³ menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva, atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (*profit*) setinggi-tingginya.

²² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank syari'ah*, hlm. 124

²³ Rentabilitas terdiri dari rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut, dan dinyatakan dalam persentase. Sedangkan rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar jumlahnya belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien.. Efisien bisa dilihat dengan membandingkan antara laba tersebut atau menghitung rentabilitasnya terlebih dulu. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana memperbesar laba, melainkan usaha mempertinggi tingkat profitabilitas atau rentabilitas.

Selanjutnya, tingkat keuntungan bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang dapat dikendalikan (*controllable factor*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable factor*). *Controllable factor* adalah faktor-faktor yang dipengaruhi oleh manajemen, misalnya segmentasi bisnis, pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil dan pendapatan atas *fee*) dan pengendalian biaya-biaya, Sedangkan yang dimaksud dengan *uncontrollable factor* atau faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank, misalnya kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayahnya.

Guna mencapai profitabilitas yang tinggi maka bank akan berusaha menggunakannya ke *asset* yang menghasilkan bunga yang tinggi, aset jangka panjang, dengan harapan bahwa operasi harian akan tertutup dengan dana baru. Namun tindakan seperti ini sangat berisiko. Apabila dana yang terlanjur

antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersenut di lain pihak, (Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, hlm. 36 dan 44)

digunakan tidak dapat ditarik, sedangkan dana baru yang diharapkan tidak tersedia, maka akan likuiditas sebuah bank terganggu. Jadi semakin likuid suatu bank, akan semakin kecil profitabilitasnya (*trade off between liquidity and profitability*).²⁴ Supaya memperoleh laba yang maksimal, bank syari'ah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efektif dan efisien, baik dana dari masyarakat (DPK) maupun dana dari para pemegang saham di bank tersebut. Selain itu, bank juga perlu memperhatikan mengenai tingkat likuiditas²⁵ dan tingkat kecukupan modal yang dimiliki.²⁶ Dengan kata lain jika likuiditas tinggi, maka profitabilitas akan menurun. Namun sebaliknya jika likuiditas menurun, maka profitabilitas bank akan meningkat.²⁷

Analisis profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tergantung pada efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasi, serta sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, analisis profitabilitas secara umum memfokuskan pada hubungan antara hasil operasi, seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi, sumber daya yang tersedia

²⁴ Imam Rusyamsi *Asset Liability Manajement Strategi Pengelolaan Aktiva dan Pasiva Bank* (Yogyakarta; UPP AMP YKPN, 1999), hlm. 38

²⁵ Hubungan antara tingkat profitabilitas dengan tingkat likuiditas adalah hubungan yang saling mempengaruhi dan biasanya terjadi talik ulur (*trade-off*). Dengan kata lain, jika likuiditas tinggi, maka profitabilitas akan menurun. Tetapi, jika likuiditas rendah, maka profitabilitas akan meningkat. Baca Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 64-65. Di sisi lain, tingkat likuiditas yang rendah juga memberikan indikasi bahwa bank tersebut kesulitan dalam menyalurkan dananya (DPK+Ekuitas).

²⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 228

²⁷ Muhammad, *Manajmen Dana Bank Syari'ah*, hlm. 228

bagi perusahaan, seperti yang dilaporkan dalam neraca. Analisis utama yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah :²⁸

- a. Rasio penjualan bersih terhadap aktiva
- b. Tingkat laba atas total aktiva
- c. Tingkat laba atas ekuitas pemegang saham
- d. Tingkat laba atas ekuitas pemegang saham biasa
- e. Laba per lembar saham biasa
- f. Rasio harga saham terhadap laba atau price-earnings rasio (P/E)
- g. Dividen per saham
- h. Hasil dividen

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Pengaruh rasio likuiditas terhadap tingkat profitabilitas merupakan hal terpenting dalam manajemen likuiditas pada perbankan syari'ah. Secara luas likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai.²⁹ Manajemen dana bank syari'ah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syari'ah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitasnya.³⁰

Adanya *trade-off* antara likuiditas dengan profitabilitas, didasarkan bahwa pada investasi dan pendanaan jangka pendek memberi efek yang berlawanan terhadap likuiditas dan profitabilitas. Investasi pada asset lancar (*liquid assets*) walaupun akan meningkatkan likuiditas, namun tidak dapat

²⁸ Warren Reeve Fess *Accounting Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 315

²⁹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Syari'ah*, hlm. 227

³⁰ Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 228

menghasilkan keuntungan (*profit*) sebanyak investasi pada aset tetap. Pendanaan yang berasal dari kewajiban lancar walaupun lebih murah dan lebih menjanjikan dari segi laba, namun lebih berisiko karena waktu pengembaliannya lebih pendek.

Manajemen aset adalah istilah yang dipergunakan untuk menerangkan alokasi dana di antara berbagai alternatif investasi yang ada,³¹ dan merupakan istilah yang dipergunakan untuk menerangkan alokasi dana diantara berbagai investasi yang ada. Dalam perbankan umum, istilah tersebut menunjukkan distribusi kas, investasi surat berharga, pinjaman dan asset lainnya. Manajemen dana pada perbankan umum dipengaruhi beberapa faktor :

1. Karena bank adalah perusahaan bisnis yang paling banyak diatur, dana harus dikelola dalam batas kerangka legal dan pengawasan yang ditentukan oleh Undang-Undang dan investasi pengawasan.
2. Hubungan antara suatu bank dan pinjaman dan nasabah yang mempunyai deposit adalah hubungan kepercayaan.

Pertentangan antara likuiditas dan profitabilitas dianggap persoalan pokok dalam manajemen dana bank. Likuiditas dapat diperoleh dengan menyimpan uang dan aset likuid lainnya dan juga diperoleh dengan kemampuan untuk menarik deposit tambahan atau meminjam dari sumber lain.³² *Asset liability management* disebut juga sebagai *risk management*

³¹ Edward, *Bank Umum*, Ed -4, Cet 1 (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 94

³² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 246

karena dalam implementasinya lebih menitik beratkan pada pengendalian risiko.³³

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, yaitu:

1. LTA (*ratio of liquid assets to total assets*)

LTA (*ratio of liquid assets to total assets*) merupakan alat rasio likuiditas yang menunjukkan porsi aktiva lancar (*liquid assets*) atas total aktiva (*total assets*). Rasio ini mempunyai pengaruh negative terhadap tingkat profitabilitas, karena jika kas yang tersedia pada suatu bank tersebut besar mengindikasikan bank tidak efisien, akibatnya tingkat likuiditas pada bank akan meningkat. Namun besarnya likuiditas, akan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Adapun cara menghitung LTA ialah sebagai berikut³⁴

$$LTA = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

2. LAD (*Ratio of liquid assets to deposits*)

LAD rasio alat likuid terhadap DPK merupakan rasio yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi likuiditas akibat adanya penarikan dana oleh pihak ketiga, dengan menggunakan alat likuid yang tersedia seperti kas.³⁵ Semakin besar rasio ini, semakin baik posisi likuiditasnya pada suatu bank. Namun jika kas atau likuid aset yang

³³ Raflus Rax, *Asset Liability Management ALCO Teori Teknis Aplikatif* (Jakarta: ISBN, 1996), hlm. 15

³⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Ed, 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 302

³⁵ Dahlan Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan moneter dan perbankan*, hlm. 344

tersedia terlalu banyak, hal ini menunjukkan kondisi bank tidak efisien dan terjadi *idle fund* (dana mengagur). Sehingga tingkat keuntungan yang diharapkan akan terganggu. Adapun cara perhitungan LAD ialah :

$$\text{LAD} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Deposit}}$$

3. FDR (*ratio financing to deposits*)

Rasio of financing to deposits (FDR) juga merupakan alat ukur rasio likuiditas. Rasio FDR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas semakin akan semakin kecil. Hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak. Namun rendahnya tingkat likuiditas berdampak pada naiknya tingkat profitabilitas. Adapun cara menghitung FDR, ialah :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Financing}}{\text{deposits}}$$

Sedangkan variabel dependennya ialah ROA (*return on assets*), yang merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank. Adapun untuk menghitung rasio ROA digunakan rumus berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total assets}}$$

Rasio return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki.³⁶ Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan afektivitas pengelolaan aset. Artinya kondisi bank semakin baik.

E. Pandangan Islam Tentang Risiko Dan Keuntungan

Bank menurut undang-undang pokok perbankan tahun 1967 adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang. Dari batasan tersebut, bahwa usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang.

Menurut Ainu Amri Tanjung istilah lain risiko dan keuntungan ialah *rente and fee*. *Rente* merupakan istilah bahasa belanda yang kita kenal dengan nama bunga. Fuad Muhammad Fachruddin menyebutkan bahwa *rente* ialah keuntungan yang diperoleh perusahaan bank, karena jasanya meminjamkan uang untuk melancarkan sebuah perusahaan lain yang meminjam. Berkat bantuan pinjaman yang diberikan, sehingga perusahaan tersebut bertambah maju dan bertambah keuntungannya. Namun *rente* yang dipungut oleh bank itu haram hukumnya. Sebab, pembayarannya lebih dari uang yang dipinjamkannya. Sementara uang yang lebih dari itu, adalah riba. Dalam Islam riba diharamkan sesuai dengan firman Allah surat Al-baqarah ayat 275.³⁷

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

³⁶ Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikatif* Ed 1, Cet 1 (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 551

³⁷ QS. Al-Baqarah (2):275

Sedangkan *Fee* adalah pungutan dana untuk kepentingan administrasi, seperti keperluan kertas, biaya operasional dan lain-lain. Adapun namanya, pungutan itu tetap termasuk bunga. Bagi ulama yang membolehkan pungutan dana peminjam dan pemberian dana (uang jasa) kepada penabung (deposito).³⁸

Vogel dan Hayes (1998) mengemukakan bahwa dalam wacana keuangan Islam, Risiko merupakan masalah penting. Terdapat dua risiko berdasarkan pada pandangan fiqih, yaitu :³⁹

1. *Al-kharaj bi ad-daman*

Al-kharaj bi ad-daman menyebutkan bahwa keuntungan secara moral dapat diterima hanya dengan mengambil risiko kerugiannya (*gain accompanies liability for lost*). Dengan demikian, jika keuntungan diperoleh tanpa risiko, maka dinilai tindakan tersebut tidak adil.

2. *Al-ghunm bi al-ghurm* yang berbasis risiko

Al-ghunm bi al-ghurm yang berbasis risiko ialah merupakan rasionalisasi dan prinsip dari bagi hasil dalam syirkah, dimana keuntungan diperbolehkan, dengan cara berserikat atau berbagi risiko. Sehingga dapat berkontribusi terhadap ekonomi. Sebagaimana dengan firman Allah surat An-Nisaa' ayat 12⁴⁰

فهم شركاء في الثلث

³⁸ Ainu Amri Tanjung *Masalah Perbankan, Renten dan Fee dalam Pandangan Islam* 03/14/2002 - Arsip Fiqh www.alislam.or.id – www.pakdenono.com

³⁹ Riki Antariksa, *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia*, Eksis Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami Vol. 2 no.2 April-Juni 2006

⁴⁰ QS. An-Nisaa' (4): 12

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK SYARI'AH MANDIRI

A. Sejarah Berdiri Bank Syariah Mandiri¹

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pada bulan November 1998 yang merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syari'ah di Indonesia. Memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syari'ah atau dengan membuka cabang khusus syari'ah. Inilah awal dari satu masa dalam dunia perbankan yang disebut dengan *dual banking system*.

Dalam suasana seperti itulah, PT Bank Susila Bakti (BSB) seperti menemukan momentum yang menyejukkan. BSB yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi ini, sesungguhnya tengah berupaya keluar dari krisis 1997-1999

¹ Bank Syari'ah Mandiri, Laporan Tahun 2004 dan www.syari'ahmandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/sejarah_syariah_mandiri.php. Akses 14 Februari 2008

dengan berbagai cara, antara lain mencoba langkah-langkah menuju *merger*. Berkat peluang yang diberikan oleh Undang-Undang No. 10 tahun 1998, BSB akhirnya memilih konversi menjadi bank syari'ah dengan suntikan modal dari pemilik.

Ketika berproses menjadi bank syari'ah, terjadilah *merger* empat bank (Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT Bank Mandiri. BSB pun memperoleh pemilik baru, yakni PT Bank Mandiri (Persero). Rencana perubahan BSB menjadi Bank Syari'ah (dengan nama Bank Syari'ah Sakinah) diambil alih oleh pemilik baru karena kebetulan Bank Mandiri pun punya rencana membuka unit syari'ah.

Langkah awal dengan merubah anggaran dasar tentang nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syari'ah Sakinah berdasarkan akta notaris : Sutjipto, SH No. 23 pada tanggal 8 September 1999. pada tanggal 25 Oktober 1999, melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.1/I/Kep/DGS/1999 antara lain mengubah nama menjadi PT BSM sebagai anak perusahaan PT Bank Mandiri Persero.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syari'ah Mandiri. Kelahiran BSM merupakan buah usaha bersama dari para perintis Bank Syari'ah di Bank Susila Bakti di manajemen Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran Bank Syari'ah di lingkungan Bank Mandiri. Bank Syari'ah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-

nilai ruhani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan BSM sebagai solusi dan kiprah baru perbankan Indonesia.

B. Visi dan Misi Bank Syari'ah Mandiri²

Visi Bank Syari'ah Mandiri adalah menjadi bank syari'ah terpercaya pilihan mitra usaha.

Adapun misi dari Bank Syari'ah Mandiri adalah :

- Menciptakan suasana pasar perbankan syariah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik.
- Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan melalui sinergi dengan mitra strategis agar menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia yang mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas.
- Mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah.
- Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.
- Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong tenwujudnya manajemen zakat, infak dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial.

² [http://www. Syari'ahmandiri.co.id/ bank syariah mandiri/visi misi syariah mandiri.php](http://www.Syari'ahmandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/visi_misi_syariah_mandiri.php). Akses tanggal 14 Februari 2008

- Meningkatkan permodalan sendiri dengan mengundang perbankan lain, segenap lapisan masyarakat dan investor asing.

C. Struktur Organisasi³

Struktur organisasi PT Bank Syari'ah Mandiri terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syari'ah, Divisi, Unit Kerja Kantor Pusat, staf khusus direksi dan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor pemasaran korporasi. Direktur bidang kepatuhan dan manajemen risiko, Direktur bidang *treasury* dan Internasional dan Direktur bidang human *Resource* dan Teknologi Informasi.

Dalam struktur organisasi tersebut, termasuk pula Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) yang bertugas mengarahkan, memeriksa, dan mengawasi kegiatan bank, guna menjamin bahwa bank telah beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syari'ah. Adapun susunan struktur organisasinya lihat pada lampiran.

D. Produk dan Layanan Bank Syari'ah Mandiri

Upaya untuk senantiasa melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah dalam pengelolaan keuangannya yang terencana secara syari'ah akan terus dikembangkan. Sehingga konsep *Islamic wealth management* dalam perbankan syari'ah yang mengutamakan keseimbangan layanan untuk kesejahteraan *financial* sekaligus spiritual, kini mulai direalisasikan di Bank Syari'ah Mandiri. BSM *wealth* merupakan payung bagi pengembangan

³ [http://www. Syari'ahmandiri.co.id/ bank syariah mandiri/struktur organisasi syariah mandiri.php](http://www.Syari'ahmandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/struktur_organisasi_syariah_mandiri.php). Akses tanggal 14 Februari 2008

beragam produk dan jasa Bank Syari'ah Mandiri yang akan diluncurkan setiap tahunnya.

Bank Syari'ah Mandiri semakin berkembang. Pada tahun 2004 BSM melakukan lompatan yang cukup drastis dengan menjadi agen penjual tunggal atau *selling agent* produk reksadana. BSM investasi berimbang yang dikelola oleh Mandiri manajemen investasi sebagai manajer investasi. Bank Syari'ah Mandiri menjadi Bank Syari'ah yang pertama di Indonesia yang menangani penjualan reksadana syari'ah secara eksklusif, selain itu masih banyak layanan-layanan yang di diberikan Bank Syari'ah Mandiri untuk tujuan pengembangan Bank Syari'ah Mandiri.

Sedangkan produk-produk dan layanan lainnya yang ditawarkan pada Bank Syari'ah Mandiri meliputi :

1. Pendanaan

Pendanaan pada Bank Syari'ah Mandiri terdiri dari

a. Tabungan Syari'ah Mandiri

Tabungan syari'ah mandiri adalah tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah al mutlaqah* yang disediakan bagi nasabah. Dengan prinsip ini, dana tabungan diperlukan sebagai investasi yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. Bank Syariah Mandiri memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dengan formula bagi hasil yang disepakati antara nasabah.⁴

⁴ [http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan syariah mandiri.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabungan%20syariah%20mandiri.php). Akses 20 Mei 2008

b. Tabungan Berencana

Tabungan Berencana Bank Syariah Mandiri adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang, serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan.⁵

c. Tabungan Simpatik

Tabungan Simpatik Bank Syariah Mandiri adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.⁶

d. Tabungan Dollar

Tabungan Bank Syariah Mandiri Dollar adalah simpanan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan slip penarikan.⁷

e. Tabungan Mabrur Haji dan Umrah

Tabungan Mabrur adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.⁸

⁵ [http://www. Syariahmandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan berencana syariah mandiri.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabungan%20berencana%20syariah%20mandiri.php). Akses 20 Mei 2008

⁶ [http://www. Syariahmandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan bank syariah mandiri simpatik.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabungan%20bank%20syariah%20mandiri%20simpatik.php). Akses 20 Mei 2008

⁷ [http://www. Syariahmandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ syariah mandiri dollar.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/syariah%20mandiri%20dollar.php). Akses 20 Mei 2008

⁸ [http://www. Syariahmandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan mabrur haji dan umrah.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabungan%20mabrur%20haji%20dan%20umrah.php). Akses 20 Mei 2008

f. Tabungan Kurban

Tabungan Kurban Bank Syariah Mandiri adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah kurban dan aqiqah.⁹

g. Tabungan Investasi Cendekia

Tabungan Bank Syariah Mandiri Investasi Cendekia adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan. Melalui tabungan ini juga, dapat memberikan perlindungan asuransi, sehingga kelangsungan biaya pendidikan lebih terjamin.¹⁰

2. Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Mandiri diantaranya ialah pembiayaan gadai emas yakni merupakan suatu produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternative memperoleh uang tunai dengan cepat.¹¹

3. Jasa dan Layanan

Jasa layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri ialah terdiri dari

a. Bank Syariah Mandiri *Card*

⁹ [http://www. Syariahmandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan qurban.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabunganqurban.php). Akses 20 Mei 2008

¹⁰ [http://www. Syariahmandiri. Co.id/produk dan jasa/ pembiayaan/ tabungan/ tabungan investasi cendekia.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/tabungan/tabunganinvestasi%20cendekia.php). Akses 20 Mei 2008

¹¹ [http://www. Syariahmandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ gadai emas syariah mandiri/ .php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/gadai%20emas%20syariah%20mandiri.php). Akses 20 Mei 2008

Bank Syariah Mandiri card merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATMBSM, ATM bersama, ATM mandiri, maupun ATM bank card. Selain itu berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di merchant-merchant yang tersedia EDC Mandiri yang berlogokan “Gunakan BSMCard anda disini”.¹²

b. Sentra Bayar Bank Syariah Mandiri

Sentra Bayar Bank Syariah Mandiri merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.¹³

c. SMS Banking Bank Syariah Mandiri

SMS Banking Bank Syariah Mandiri merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.¹⁴

d. Jual Beli Valas Bank Syariah Mandiri

Jual beli valas adalah pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya, yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.¹⁵

¹² [http:// www. Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/ anjungan tunai mandiri.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20produk/anjungan%20tunai%20mandiri.php). Akses 20 Mei 2008

¹³ [http:// www. Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/ bpayer.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20produk/bpayer.php). Akses 20 Mei 2008

¹⁴ [http:// www. Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/SMS banking.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20produk/SMS%20banking.php). Akses 20 Mei 2008

¹⁵ [http:// www. Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/jual beli valuta asing.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20produk/jual%20beli%20valuta%20asing.php). Akses 20 Mei 2008

e. *BSM Electronic Payroll*

Electronic Payroll merupakan pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman, dan fleksibel.¹⁶

f. *SKBDN Bank Syariah Mandiri*

SKBDN ialah merupakan janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (*applicant*) yang mengikat Bank Syariah Mandiri sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau *order*-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen (untuk saat ini khusus BSM dengan BSM).¹⁷

g. *Letter Of Credit Bank Syariah Mandiri*

Letter of credit merupakan janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (*applicant*) yang mengikat Bank Syariah Mandiri sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau *order*-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan

¹⁶http://www.Syariahmandiri.co.id/produkdan_jasa/jasa/jasa_produk/Electronic_payroll.php. Akses 20 Mei 2008

¹⁷http://www.Syariahmandiri.co.id/produk_dan_jasa/jasa_produk/skbdn_bsm.php. Akses 20 Mei 2008

pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen.¹⁸

E. Pilar-Pilar Bank Syariah Mandiri¹⁹

Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam yang menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap akhlaqul karimah (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima pilar yang disingkat dengan nama SIFAT, yaitu antara lain :

- Siddiq (*integritas*) ialah menjaga martabat dengan integritas yakni mengawali dengan niat dan hati tulus, berfikir jernih, bicara benar, sikap terpuji dan perilaku teladan.
- Istiqomah (konsisten) ialah merupakan kunci menuju sukses. Yakni berpegang teguh pada komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, kesabaran dan percaya diri.
- Fathanah (profesionalisme) ialah gaya kerja pada Bank Syari'ah Mandiri yakni semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil.
- Amanah (tanggung jawab), menjadi bank yang terpercaya karena penuh tanggung jawab, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin.
- Tabligh (kepemimpinan) yaitu kepemimpinan yang berlandaskan kasih sayang, selalu tranfaran, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan.

¹⁸ [http:// www. Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/letter of credit.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20produk/letter%20of%20credit.php). Akses 20 Mei 2008

¹⁹ [http://www.syariahmandiri.co.id/bank syariah mandiri/pilar-pilar bank syariah mandiri.php](http://www.syariahmandiri.co.id/bank%20syariah%20mandiri/pilar-pilar%20bank%20syariah%20mandiri.php). akses 14 februari 2008

F. Prestasi yang Diraih Bank Syari'ah Mandiri²⁰

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, kendati usianya masih tergolong muda namun berbagai penghargaan telah diperoleh Bank Syariah Mandiri, diantaranya,

1. Prestasi yang Diraih BSM pada Tahun 2002

Prestasi pertama yang diraih pada tahun 2002 Bank Syariah Mandiri memperoleh penghargaan sebagai bank sehat, yang diberikan oleh Bank Indonesia.

2. Prestasi yang Diraih BSM pada Tahun 2003

Pada tahun 2003 tepatnya tanggal 11 Juni dan 12 Oktober BSM mendapat penghargaan sepuluh bank terbaik, yang diberikan oleh majalah investor, penghargaan tersebut berdasarkan kategori asset Rp 1-10 trilyun, dan penghargaan sebagai bank syariah dengan pertumbuhan paling cepat, yang diberikan oleh *Karim Bussines Consulting* (KBC) atas prestasi yang diraihnya ialah berdasarkan rating dari KBC dan majalah modal 2003.

3. Prestasi yang Diraih BSM pada Tahun 2004

Tahun 2004 BSM banyak menerima berbagai penghargaan, yaitu pada tanggal 26 Maret BSM memperoleh penghargaan sertifikat ISO, atas prestasi sertifikat ISO 9001-2000 mengenai pengawasan internal, penghargaan tersebut diberikan oleh PT Lloyd's Register Indonesia. Kemudian pada tanggal 01 April BSM memperoleh penghargaan *Islamic banking awareness* dan *Islamic customer satisfaction*, yang diberikan oleh *Karim Consulting*

²⁰ http://www.syariahmandiri.co.id/prestasi_bank_syariah_mandiri.php. akses 20 Mei 2008

dan majalah modal, Prestasi tersebut diberikan karena, BSM mendapat peringkat tertinggi dalam *Islamic banking customer satisfaction*, melalui survey yang dilakukan terhadap pelayanan 9 bank syariah beserta analisis kualitas pelayanan dari setiap bank syariah tersebut.

Selanjutnya, tanggal 20 April, BSM mendapat dua penghargaan sekaligus yaitu penghargaan *the most comfortable mushala*, penghargaan tersebut diraih karena BSM merupakan *Islamic banking quality award*, dan penghargaan *Islamic banking quality award*, atas prestasinya sebagai *the best service quality*. Kedua penghargaan tersebut diberikan oleh *Karim Consulting* dan majalah modal. Pada tanggal 26 Mei atas penghargaan yang diraihnya ialah sebagai bank terbaik dengan kategori syariah, penghargaan tersebut diberikan oleh majalah investor.

Pada bulan selanjutnya, tanggal 30 BSM mendapat penghargaan sebagai bank sangat bagus, yang diberikan oleh majalah info bank. Prestasi tersebut ialah selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2001-2004 meraih predikat sebagai bank sangat bagus. Kemudian pada tanggal 26 Juli BSM mendapat penghargaan MUI 2004, prestasi yang diraihnya ialah perbankan syariah terbaik berdasarkan kinerja, prestasi pengalaman syariah Islam.

4. Prestasi yang Diraih BSM pada Tahun 2005

Menginjak tahun 2005, perkembangan bank syariah mandiri sangat pesat, hal ini ditandai banyak penghargaan yang didapat diantaranya ialah pada tanggal 23 Agustus BSM mendapat penghargaan atas prestasinya BSM

masih tetap komitmen dan konsistensinya dalam menerapkan system mutu bidang pembiayaan yang terstandarisasi sesuai persyaratan ISO 9001:2000, penghargaan tersebut berupa sertifikat ISO 9001:2000 bidang pembiayaan (*provision of loan management*), yang diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Selanjutnya tanggal 30 Agustus BSM mendapat beberapa penghargaan yang diraihnya yakni penghargaan *international islamic banking award*, atas prestasinya *the fastest growth of asset for the overall/all type category*, BSM meraih ranking 3, kemudian penghargaan *international islamic banking award*, prestasi tersebut diberi, karena BSM mendapat ranking 3, atas prestasinya *the fastest growth of funding for the overall/all type category*. Penghargaan selanjutnya ialah *international islamic banking award*, penghargaan tersebut diperoleh karena BSM berada di posisi ranking 1 atas prestasinya *the fastest growth of funding*. Rangkin 1 diraihnya lagi atas prestasi *the most profitable bank*, maka BSM mendapat penghargaan *international islamic banking*. Penghargaan *international islamic banking award* diberikan pada BSM atas prestasinya *the fastest growth of asset*, BSM mendapat rangkin satu Kemudian BSM memperoleh penghargaan *islamic banking quality award*, atas prestasinya yang di raih pada *the best office equipment*.

Semua penghargaan tersebut diberikan oleh *Karim business consulting*. Pada bulan selanjutnya tepatnya tanggal 01, BSM mendapat penghargaan bank sehat, hal ini diberikan karena BSM berada pada tingkat

kesehatan. Penghargaan ini diberikan oleh Bank Indonesia, penghargaan terakhir di tahun 2005 ialah sertifikasi ISO 9001-2000 bidang pelayanan (*front line service*), yang diberikan oleh *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) pada tanggal 24 November atas prestasi yang diraihinya sebagai bank yang tetap komitmen dan konsisten dalam menerapkan system mutu bidang pelayanan yang sesuai persyaratan ISO 9001-2000.

5. Prestasi yang Diraih BSM pada Tahun 2007

Pada tahun 2006 BSM tidak mendapat penghargaan. Namun di tahun 2007 BSM kembali mendapat beberapa penghargaan yaitu pada bulan Februari tanggal 17, BSM memperoleh penghargaan *islamic investment*, yang diberikan oleh *Karim Business Consulting* (KBC) sebagai juara ketiga dalam *Islamic Investment Year 2007* di Jakarta. Kemudian tanggal 21 Februari penghargaan yang diraih ialah *Indonesian Bank Loyalty Award* (*IBLA Award*), penghargaan ini diberikan Jacky Musst dan Partner Markplus Inc atas penghargaan *Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA Award) 2007* di Jakarta. BSM dinilai memiliki tingkat loyalitas tertinggi untuk kategori bank dan unit syariah.

Selanjutnya pada tanggal 19 Juli, penghargaan yang diraih oleh BSM ialah *golden trophy*, yang diberikan oleh majalah info bank atas prestasi sebagai perusahaan perbankan dengan kinerja keuangan "Sangat Bagus" selama lima tahun berturut-turut (2002-2006). Kemudian tanggal 27 Juli BSM kembali meraih penghargaan *indonesia best brand award* atas penghargaan *brand survey* yang diselenggarakan Lembaga Survei

Independen bekerjasama dengan majalah SWA Sembada di Jakarta dengan kategori bank syariah terbaik.

Penghargaan terakhir di tahun 2007 tanggal 21 Agustus, BSM memperoleh penghargaan *e-company award* dari majalah warta ekonomi, meraih juara kedua untuk kategori perbankan dalam dari Majalah Warta Ekonomi di Jakarta, *E-Company Award 2007* ini diikuti oleh 1314 perusahaan, akan tetapi hanya 621 perusahaan yang layak masuk dalam kualifikasi melalui 3 kriteria yang ditetapkan panitia, yaitu: Kriteria Dasar (*IT Governance, IT Leadership, IT Innovation, dan Performance Improvement*), Kriteria *Strategy on Efficiency (Grand Startegy & Culture, Knowledge Development, Focus on Core Competence)* dan Kriteria *Operasional (Operating Efficiency dan Responsivenes)*.

G. Pengembangan Jaringan Kantor²¹

Sejalan dengan pengembangan bisnis dan menangkap potensi kebutuhan jasa keuangan syari'ah di daerah-daerah. Bank Syari'ah Mandiri terus melakukan perluasan jaringan kantor untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat. Dari posisi Desember 2003 dengan 88 kantor yang terdiri dari 41 kantor cabang, 14 kantor cabang pembantu dan 33 kantor kas, telah terjadi penambahan kantor. Sebagai bank syariah terbesar dengan jaringan terluas di tanah air Bank Syariah Mandiri memiliki 256 *outlet* yang tersebar di 24

²¹ http://www.syariahmandiri.co.id/pengembangan_jaringan_bank_syariah_mandiri.php. akses 20 Mei 2008

provinsi di Indonesia. Kami memiliki layanan perbankan yang *real time* dan *online* di semua *outlet*. Dapat dilihat pada lampiran.

H. Profil Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang tergolong muda, yang nerdiri pada tanggal 25 Oktober 1999, namun mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. BSM ini terletak di Jakarta, tepatnya di Gedung Bank Syariah Mandiri Jl, MH. Thamrin No. 5. Bank Syariah Mandiri berdiri dalam usaha perbankan, dengan modal dasar Rp. 1,000,000,000,000,-

Bank Syariah Mandiri memiliki sejumlah kantor yang terdiri dari 190 kantor layanan, yang tersebar di 24 provinsi di seluruh Indonesia. Selain memiliki kantor, BSM juga mempunyai sejumlah ATM yakni terdiri dari 51 ATM syariah mandiri, 2631 ATM mandiri, dan 6642 ATM bersama, serta memiliki karyawan sebanyak 2052 orang.²²

Pertumbuham baik dari sisi aset lancar (LTA), tahun 2004 mengalami kenaikan tiap bulannya sebesar 13,92% yang mulanya sebesar 0.01%. Kemudian pada tahun 2005 mengalami penurunan dari bulan November sebesar 16.12%, tapi pada bulan desember menjadi 13. 91%. Selanjutnya tahun 2006-2007 juga mengalami penurunan yang terjadi pada bulan desember sebesar 12.21%.

Besarnya pembiayaan pada tahun 2004 dari bulan Januari sebesar 0.94 dan bulan Desember naik menjadi 0.98%. Dan pada tahun berikutnya mengalami naik turun hingga pada bulan desember tahun 2007 sebesar 0.92%.

²² Profil perusahaan."http:// [www.syariahamandiri.co.id/ bank syariah mandiri/ profil perusahaan.php](http://www.syariahamandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/profil_perusahaan.php). Akses 20 Mei 2008

Kemudian pertumbuhan jumlah dana pihak ketiga tahun 2004, khususnya bulan Desember sebesar 17.19%, angka ini mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya. Namun pada tahun 2005-2007 mengalami penurunan kembali sebesar 14.24%.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan, agar hasil analisis bisa bermanfaat dan benar. Regresi didapatkan dari penggunaan metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*) sehingga bisa didapatkan sebuah estimator terbaik yang tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator / BLUE*). Dalam analisis regresi linier terdapat beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas dapat diuji dengan analisis grafik atau analisis statistik. Dalam penelitian ini, diuji dengan analisis *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5 %, data dikatakan berdistribusi normal jika angka probabilitasnya lebih dari 0,05 dan sebaliknya. Berikut tabel perhitungannya.

Tabel 4.1

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,213542E-02
	Std. Deviation	3930527.000
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,222

a. Test distribution is Normal.

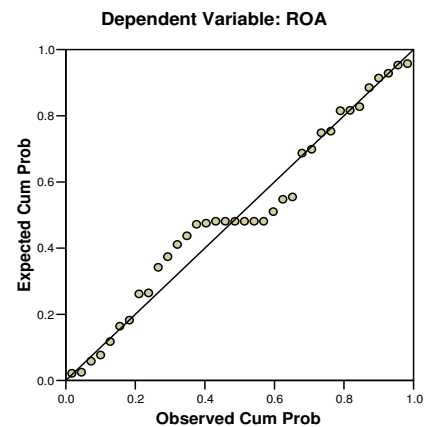
b. Calculated from data.

Besarnya nilai *kolmogorov smirnov* adalah 0,222, lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Gambar grafik dari pendistribusian data sebagai berikut :

Gambar 4.1

Grafik Normal Plots

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik diatas, titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Imam Ghozali, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10. Hasil pendektasian adanya multikolonieritas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Tabel Uji Multikolonieritas

Model	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
LTA	0.871	1.148	Tidak ada indikasi multikolonieritas
LAD	0.944	1.059	Tidak ada indikasi multikolonieritas
FDR	0.919	1.088	Tidak ada indikasi multikolonieritas

(Sumber data pada lampiran)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel-variabel bebas mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai toleransi mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya homoskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dan grafik plot. Uji glejser yaitu apabila variable independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan grafik plot ialah memetakan penyebaran residual pada sumbu Y dan nilai prediksi standar pada sumbu X. Hasil pengujian glejser sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabel Uji Glejser

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
LnLTA	3,658E-05	,000	,024	,152	,880
LnLAD	-.001	,000	-,258	-1,723	,092
LnFDR	2,936E-04	,001	,046	,306	,761

(Sumber data pada lampiran)

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen nilai Absolut Ut (Absut). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan hasil *scatterplots* juga terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0, serta tidak membentuk pola

tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat indikasi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Untuk mengetahui apakah asumsi autokorelasi terpenuhi, model regresi dapat diuji dengan uji Durbin-Watson (DW test), dengan bantuan program SPSS versi 13. Hasil perhitungan Durbin-Watson (DW) sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel Uji Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson (DW)
1	0.871

(Sumber data pada lampiran)

Nilai DW menunjukkan sebesar 0.871 dengan jumlah observasi (n) 48 dan 3 variabel bebas. Ketentuan dari uji Durbin Watson agar terhidar dari autokorelasi adalah $d_u < d < 4-d_u$. Nilai tabel yang diperoleh untuk jumlah sampel 48 dan $k=3$ adalah $d_u=1,666$, angka ini lebih besar dari nilai 0.871.

Dari angka yang diperoleh menunjukkan bahwa ada gejala autokorelasi. Untuk menjadikan data normal atau mendekati normal, maka penyusun melakukan transformasi data ke dalam bentuk Logartima Natural (LN), sehingga persamaan regresi menjadi :

$$\text{LnROA} = a + b_1 \text{LnLTA} + b_2 \text{LnLAD} + b_3 \text{LnFDR} + e$$

Setelah dilakukan transformasi data ke dalam bentuk Ln, maka dilakukan pengujian ulang dengan data hasil transformasi dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409 ^a	,167	,110	,9660	1,859

a. Predictors: (Constant), LNFDR, LNLAD, LNLTA

b. Dependent Variable: LNROA

Berdasarkan hasil perhitungan Durbin-Watson (DW) diatas, diketahui nilai Durbin-watson (DW) sebesar 1.859, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.043, jumlah sample (n) 48 dan variabel independen 3, diperoleh nilai du 1.666. Nilai Durbin-Watson berada diantara nilai du dan nilai 4-du, $1.666 < 1.859 < 2.334$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, masalah autokorelasi dapat diatasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat kebenaran model yang digunakan. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji ini bertujuan untuk memperoleh nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung $> c^2$ tabel maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak. Tabel 4.5, diketahui nilai R^2 0.167 dengan jumlah n observasi 48, maka besarnya nilai c^2 hitung ialah

$48 \times 0.167 = 8.016$. Nilai ini dibandingkan dengan c_2 tabel dengan $df = 40$ dan tingkat signifikansi 0.05 diperoleh nilai c_2 tabel 55.75. Karena besarnya nilai c_2 hitung < dari c_2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear.

B. Analisis Regresi Berganda

Dari hasil perhitungan regresi, diperoleh pengaruh profitabilitas baik variabel LTA (*ratio of liquid assets to total assets*), LAD (*ratio of liquid assets to deposits*), FDR (*ratio of financing to deposits*), serta tingkat profitabilitas dari sisi ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Tingkat Signifikansi
1	11.686	0.001
LnLTA	0.385	0.005
LnLAD	-0.296	0.022
LnFDR	8.242	0.515

(Sumber data pada lampiran)

Dari tabel diatas dapat ditampilkan rumusan regresi, yaitu :

$$\text{LnROA} = 11.686 (\text{constan}) + 0.385 (\text{LnLTA}) - 0.296 (\text{LnLAD}) + 8.242 (\text{LnFDR}).$$

Unstandardized Coefficients Model Regresi :

1. Konstanta sebesar 11.686 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka besarnya rata-rata tingkat profitabilitas sebesar 11.686.

2. Koefisien regresi LnLTA sebesar 0.385 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 rupiah akan meningkatkan tingkat profitabilitas sebesar 385 rupiah.
3. Koefisien regresi LnLAD sebesar -0.296 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 rupiah akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar 296 rupiah.

C. Pengujian Hipotesis Dan Hasil Penelitian

1. Uji-F

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas (X_1) secara serentak atau simultan terhadap variabel terikat (Y). Uji F ditujukan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil perhitungannya adalah :

Tabel 4.7
Tabel Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,248	3	2,749	2,946	,043 ^a
	Residual	41,062	44	,933		
	Total	49,311	47			

a. Predictors: (Constant), LNFDR, LNLAD, LNLTA

b. Dependent Variable: LNROA

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari dari F_{tabel} ($2.946 > 2.84$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel LnLTA, LnLAD dan LNFDR, secara simultan atau serentak merupakan penjelas yang signifikan terhadap *return on assets*. Hubungan linier dari

ketiga variabel secara serentak berpengaruh signifikan, yang ditunjukkan nilai signifikansi F yang mencapai angka 0.043.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya, yaitu dengan cara mengukur koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 . Agar hasil penelitian lebih baik dan tidak bias pada penambahan variabel, maka digunakan *Adjusted R Square* (R^2).

Hasil perhitungan R^2 pada regresi terlihat pada tabel (4.4), diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0.110. Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai besarnya *return on assets* (ROA) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 11%, sedangkan sisanya, yaitu 89% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan. Nilai koefisien berganda (R) diperoleh sebesar 0.409 berarti bahwa pengaruh variabel LTA, LAD dan FDR terhadap ROA adalah cukup kuat.

3. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel *ratio of liquid asset to total asset* (LTA), *ratio of liquid asset to deposits* (LAD) dan *ratio of financing to deposits* (FDR) secara parsial terhadap tingkat profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Tabel Uji-t

Variabel	B	Nilai t	Nilai Sig
LnLTA	0.385	2.971	0.005
LnLAD	-0.296	-2.371	0.022
LnFDR	8.242	0.656	0.515

(Sumber data pada lampiran)

a. Pengujian Hipotesis Pertama

$H_1 = \text{Ratio of liquid assets to total assets (LTA)}$ berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian terlihat variabel LnLTA mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.971 > 2,021$) dan nilai signifikansi 0.005 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan kriteria pengujian, maka H_1 diterima, artinya bahwa variabel LnLTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri. Namun hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa variabel LTA berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

$H_2 = \text{Ratio of liquid assets to deposits (LAD)}$ berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian terlihat variabel LnLAD mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.371 < -2,021$) dan nilai signifikansi 0.022 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan H_2 diterima, artinya

bahwa variabel LnLAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

$H_3 = \text{Ratio of financing to deposits (FDR)}$) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian terlihat variabel LnFDR mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.656 < 2,021$) dan nilai signifikansi 0.515 lebih besar dari 0.05 Berdasarkan kriteria pengujian maka H_3 ditolak, artinya bahwa variabel LnFDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

D. Pembahasan Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh *Ratio Of Liquid Assets To Total Assets (LTA)* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perbankan.

Keterkaitan rasio LTA dengan tingkat profitabilitas, dapat dijelaskan bahwa semakin besar jumlah aset yang tersedia pada sebuah bank, akan semakin likuid bank tersebut. Namun likuidnya suatu bank akan mengakibatkan rendahnya profitabilitas. Dari hasil pengujian, diketahui bahwa variabel LTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hasil ini tidak sesuai dengan *theory between liquidity and profitability*, yang menjelaskan bahwa semakin likuid suatu bank, maka tingkat profitabilitas akan menurun.¹ Namun hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Riki Antariksa, yang menunjukkan LTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

¹ Imam Rusyamsi, *Asset Liability Manajemen Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, hlm. 38

Kas (*liquid asset*) yang tersedia pada sebuah bank terlalu besar akan menyebabkan *idle fund*, sehingga bank tersebut tidak memerlukan dana baru untuk kebutuhan likuiditas. Harapan untuk memperoleh keuntungan, Menurut Ade Arhesa ialah bank² dapat menggunakan sebagian cadangan *reserve* yang merupakan sumber likuiditas digunakan untuk bisnis atau diinvestasikan dan dialokasikan pada *earning assets* (aset yang menguntungkan), yakni bisa dalam bentuk pembiayaan, karena keuntungan dari pembiayaan (*yield of financing*) merupakan tingkat penghasilan yang tinggi bagi bank.³ Sehingga kemungkinan bank tersebut akan mendapatkan keuntungan tanpa harus mengganggu aset likuid.

2. Pengaruh *Ratio Of Liquid Assets To Deposits* (LAD) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perbankan.

Untuk menjaga posisi likuiditas suatu bank, maka dalam kegiatan operasionalnya bank harus memiliki cadangan *reserve* untuk memenuhi kebutuhan desakan likuiditas. Semakin besar rasio ini, maka posisi likuiditas semakin tinggi. Akibatnya, tingkat profitabilitas menurun.

Selain itu, bank juga harus dapat memenuhi kebutuhan para nasabah penyimpan dana yang ingin menarik dananya dalam bentuk uang tunai, karena bila terlalu banyak dapat mengurangi penghasilan bank.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio LAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan teori yang dipakai yaitu *theory between liquidity and profitability*.

² Ade Arthesa, *Bank dan lembaga Keuangan Bukan Bank*, hlm. 183

³ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm. 238

Karena semakin besar posisi likuiditas, akan mengakibatkan tingkat profitabilitas menurun.

3. *Variabel ratio financing to deposits (FDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perbankan.*

Tugas pokok perbankan ialah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat penyimpan dana. Hubungan rasio FDR dengan tingkat profitabilitas, ialah semakin besar rasio ini, maka semakin besar tingkat profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan keuntungan yang besar bagi bank. Karena bank menyalurkan dananya dengan jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan jangka waktu penghimpunan dana. Sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak tercapai.⁴ Atau pembiayaan yang disalurkan tidak member keuntungan bagi bank.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Siti Sulastri, yang menyatakan bahwa diantara variabel CAR, DTE dan FDR. Hanya CAR yang berpengaruh pada profitabilitas. Sementara variabel DTE dan FDR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Disamping penelitian Siti Sulastri, FDR juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut dilakukan oleh Tuti Alawiah.

⁴ Imam Rusyamsi, *Asset Liability Manajemen Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, hlm. 6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel LTA (*ratio of liquid assets to total assets*), LAD (*ratio of liquid assets to deposits*), dan FDR (*ratio of financing to deposit*) berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (ROA), yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 2.946 lebih besar F_{tabel} 2.84 dan tingkat signifikansi 0.043.
2. Secara parsial, variabel *ratio of liquid assets to total assets* (LTA), berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.971, angka ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0.021. Namun hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa variabel LTA berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.
3. Variabel LAD (*ratio of liquid assets to deposits*), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA), dengan nilai yang menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu sebesar $-2.371 < -2.021$ dan tingkat signifikasni 0.022.
4. Variabel FDR (*ratio of financing to deposit*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Hasil ini berdasarkan nilai t_{hitung}

lebih kecil dibanding dengan nilai t_{tabel} ($656 < 2.021$). Dan tingkat signifikansi sebesar 0.515.

5. Hasil adjusted R2 sebesar 0.110% menunjukkan bahwa variasi nilai besarnya *return on assets* (ROA) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi dengan variabel *ratio of liquid assets to total assets* (LTA), LAD (*ratio of liquid assets to deposits*), dan FDR (*ratio of financing to deposit*) adalah sebesar 11%, sedangkan sisinya, yaitu 89% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan. Nilai koefisien korelasi berganda (R) diperoleh adalah 0.409.

B. Saran

Kaitannya dengan rasio likuiditas pada penelitian ini, setiap bank dalam melakukan kegiatan operasional hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Mengurangi LTA atau mengurangi likuid aset, akan berdampak aset pada suatu bank tidak likuid (*non liquid*), sementara kebutuhan akan likuiditas dipertahankan melalui total aset. Dengan demikian diharapkan dalam jangka pendek pengaruh LTA terhadap ROA dapat berkurang.
2. Meningkatnya FDR, berarti meningkatkan pembiayaan dan simpanan secara proporsional. FDR yang tinggi mencerminkan berjalannya fungsi bank sebagai lembaga keuangan bagi masyarakat.
3. Hendaknya bank dapat memelihara dan mempertahankan alat likuid guna memastikan bahwa bank sewaktu-waktu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4. Setiap bank bertujuan mendapat *income* yang maksimal, namun harus dipertimbangkan dahulu risiko yang mungkin dihadapi seperti risiko likuiditas. Karena risiko likuiditas merupakan risiko yang rentang pada bank syari'ah.

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Akuntansi

Fess, Warren Reeve, *Accounting Pengantar Akuntansi* (Jakarta; Salemba Empat, 2005).

Harahap, Sofyan Syafri *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Ed, 1 (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2007).

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim *Analisis Laporan Keuangan* Ed, 2 (Yogyakarta; UPP AMP YKPN, 2005).

Muljono, Teguh Pudjo *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan* (Jakarta; Djambatan, 1990).

Kelompok Manajemen Keuangan

Ali, Masyhud *Manajemen Risiko* (Jakarta; PT Grafindo Persada, 2006).

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta; Prenada Media, 2003).

Keown, Martin Petty Scott JR *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, Gramedia, 2005)

Rax, Raflus *Asset Liability Management ALCO Teori Teknis Aplikatif* (Jakarta: ISBN, 1996)

Riyanto, Bambang *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta; BPFE, 1995).

Rusyamsi, Imam *Assets Liability Management Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank* (Jakarta; UPP AMP YKPN, 1999).

Slamet, Dahlan *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Ed 5 (Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005).

Halim, Abdul *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Buku Manajemen dan Analisis Aktiva* (Yogyakarta; BPFE, 1994).

Hanafi, Mamduh *Manajemen Keuangan Cet 1* (Yogyakarta; BPFE, 2004).

Kelompok Manajemen Perbankan

Dendawijaya, Lukman *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000)

Antonio, Muhammad Syafi'I *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta; Gema Insani, 2001).

Arifin, Zainul *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah* (Jakarta; Pustaka Alvabet, 2006).

Arthesa, Ade *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta: PT Indeks, 2006)

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed 1 (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2007)

Edward, *Bank Umum*, Ed -4, Cet 1 (Yogyakarta; Bumi Aksara, 1995).

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2000).

Kuncoro, Mudrajad *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikatif* Ed 1, Cet (Yogyakarta; BPFE, 2002).

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta; Ekonisia, 2002)

Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta; UPP AMP YKPN , 2002).

_____, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta; Ekonosia, 2004).

_____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah* (Yogyakarta; UII Press, 2004)

Muljono, Teguh Pudjo *Bank Budgeting* (Yogyakarta; BPFE, 1996).

Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta; Bumi Aksara, 1999).

Sinungan, Mucharsyah *Manajemen Dana Bank*, Ed 2 (Jakarta; Bumi Aksara, 1993)

Wirduyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Ed 1, Cet 2 (Jakarta; Kencana, 2005).

Kelompok Statistik

Ghazali, Imam *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, edisi 3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)

Hadi, Syamsul *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Ed. 1 Cet, 1 (Yogyakarta; Ekonisia, 2006).

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi 1*, (Yogyakarta : BPFE, 1999)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung; Alfabeta, 2007)

_____, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung; CV Alfabeta, 2005)

Tika,H. Moh *Pabundu Metodologi Riset Bisnis*, Cet 1 (Jakarta; Bumi Aksara, 2006).

Kelompok Jurnal Dan Skripsi

Antariksa, Riki *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia*, Eksis Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami Vol. 2 no.2 April-Juni 2006.

Eksis *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* vol. 2. no. 2. April-Juni 2006.

Ermadiani dan R Weddie *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7. no. 2 Juli 2002. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Unversitas Lampung.

Iswatun, *Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas* (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005) tidak dipublikasikan.

Riyanah, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Debt to Equity Ratio (DTE) dan Financing to Deposits Ratio (FDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada BMT Mitra Usaha Mulia* (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2997) tidak dipublikasikan.

Sulastri, Siti *Analisis Pengaruh Financing to deposits Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*, Jurnal share, Vol 2 No.1, Aggustus 2005.

Kelompok Lain-Lain

Ainu Amri Tanjung *Masalah Perbankan, Renten dan Fee dalam Pandangan Islam* 03/14/2002 - Arsip Fiqh www.alislam.or.id – www.pakdenono.com

Profil perusahaan.”[http:// www.syariahamandiri.co.id/ bank syariah mandiri/ profil perusahaan.php](http://www.syariahamandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/profil_perusahaan.php). Akses 20 Mei 2008

Widjaja Tunggal, Amin *Kamus Bisnis dan Manajemen* (Jakarta; Rineka Cipta,1995)

Zulkafli, Sunarti Pasal 1 ayat 2 *Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan* .

[http://www. Ketentuan Bank Indonesia/BI Terbitkan Penilaian Kesehatan Perbankan Syari’ah](http://www.ketentuanbankindonesia.com). Tanggal akses 10 September 2008

[http://www. Ketentuan Bank Indonesia Tentang Kesehatan Bank/ Analisa Kinerja Bank](http://www.ketentuanbankindonesia.com). Tanggal Akses 10 September 2008.

Imam Mulyana *The Commercial Loan Theory* <http://www.diskusi.uni.cc> tanggal akses 5 februari 2008

_____ *The Shiftability Theori* <http://www.diskusi.uni.cc> tanggal akses 22 Februari 2008, dan *Ibid*, hlm 154

_____ *Teori Antisipasi Pendapatan* [http/Teori Likuiditas](http://TeoriLikuiditas.com) [http/Teori Likuiditas Bank](http://TeoriLikuiditasBank.com) tanggal akses 22 Februari 2008. *Ibid*, hlm. 154

[http://Google.com//risikolikuiditas](http://Google.com/risikolikuiditas). Tanggal akses 15 Mei, dan Zainul Arifin, hlm. 66 *Bank Syari’ah Mandiri, Laporan Tahun 2004*

[www.syari’ahmandiri .co.id/bank syariah mandiri/sejarah syariah mandiri.php](http://www.syariahamandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/sejarah_syariah_mandiri.php). Akses 14 Februari 2008

[http://www.Syari’ahmandiri.co.id/ bank syariah mandiri/visi misi syariah mandiri.php](http://www.Syari’ahmandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/visi_misi_syariah_mandiri.php). Akses tanggal 14 Februari 2008

[http://www. Syari’ahmandiri.co.id/ bank syariah mandiri/struktur organisasi syariah mandiri.php](http://www.Syari’ahmandiri.co.id/bank_syariah_mandiri/struktur_organisasi_syariah_mandiri.php). Akses tanggal 14 Februari 2008

[http://www. Syariahamandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan syariah mandiri.php](http://www.Syariahamandiri.Co.id/produk_dan_jasa/pendanaan/tabungan/tabungan_syariah_mandiri.php). Akses 20 Mei 2008

[http://www. Syariahamandiri. Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan berencana syariah mandiri.php](http://www.Syariahamandiri.Co.id/produk_dan_jasa/pendanaan/tabungan/tabungan_berencana_syariah_mandiri.php). Akses 20 Mei 2008

- [http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan bank syariah mandiri simpatik.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabunganbank%20syariah%20mandiri/simpatik.php). Akses 20 Mei 2008
- [http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ syariah mandiri dollar.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/syariahmandiri%20dollar.php). Akses 20 Mei 2008
- [http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan mabrur haji dan umrah.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabunganmabrur%20haji%20dan%20umrah.php). Akses 20 Mei 2008
- [http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabungan qurban.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabunganqurban.php). Akses 20 Mei 2008
- [http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk dan jasa/ pembiayaan/ tabungan/ tabungan investasi cendekia.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/tabungan/tabunganinvestasi%20cendekia.php). Akses 20 Mei 2008
- [http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk dan jasa/ pendanaan/ gadai emas syariah mandiri/.php](http://www.Syariahmandiri.Co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/gadai%20emas%20syariahmandiri/.php). Akses 20 Mei 2008
- [http:// www.Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/ anjungan tunai mandiri.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa%20produk/anjungan%20tunai%20mandiri.php). Akses 20 Mei 2008
- [http:// www.Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/ bpayer.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa%20produk/bpayer.php). Akses 20 Mei 2008
- [http:// www.Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/SMS banking.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa%20produk/SMS%20banking.php). Akses 20 Mei 2008
- [http:// www.Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/jual beli valuta asing.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa%20produk/jual%20beli%20valuta%20asing.php). Akses 20 Mei 2008
- [http:// www.Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/Electronic payroll.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa%20produk/Electronic%20payroll.php). Akses 20 Mei 2008
- [http:// www.Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/skbdn bsm.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa%20produk/skbdn%20bsm.php). Akses 20 Mei 2008
- [http:// www.Syariahmandiri.co.id/produk dan jasa / jasa/ jasa produk/letter of credit.php](http://www.Syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa%20produk/letter%20of%20credit.php). Akses 20 Mei 2008
- [http://www.syariahmandiri.co.id/bank syariah mandiri/pilar-pilar bank syariah mandiri.php](http://www.syariahmandiri.co.id/bank%20syariah%20mandiri/pilar-pilar%20bank%20syariah%20mandiri.php). akses 14 februari 2008

<http://www.syariahmandiri.co.id> prestasi bank syariah mandiri.php. akses 20 Mei 2008

[http://www.syariahmandiri.co.id/pengembangan jaringan bank syariah mandiri.php](http://www.syariahmandiri.co.id/pengembangan_jaringan_bank_syariah_mandiri.php). akses 20 Mei 2008

LAMPIRAN I : Terjemahan Ayat

BAB	Hlm.	Terjemah
2	44	Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
2	48	Maka mereka berserikat pada sepertiga

LAMPIRAN II : Biografi Tokoh

Teguh Pudjo Muljono

Beliau adalah seorang General Manager dari sebuah bank pemerintah di Jakarta. Karirnya di dunia perbankan diawali setelah lulus dari Fakultas Ekonomi UGM Jurusan Akuntansi pada tahun 1973, penulis mempunyai pengalaman kerja yang luas di berbagai jenis kegiatan perbankan baik pendidikan operasional di cabang maupun kantor di pusat. Untuk menunjang karirnya Penulis telah mengikuti berbagai pendidikan tambahan antara lain : kursus perkreditan tahun 1973, kursus aplikasi pembukuann bank tahun 1978, Invesment and Bisnis Finance Course tahun 1976 dan lainnya.

Zainul Arifin

Zainul Arifin dilahirkan di Malang pada tahun 1948. Beliau lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. tahun 1976 di Malang. Kemudian lulus Master Degree in Business Administration, Golden Gate University pada tahun 1987. Tahun (1984-1986). Beliau pernah menjadi komisaris duta Internasional finance company di Hongkong dan direktur bank duta tahun (1995-1996), sebelum menjabat komisaris Syarikat Takaful Indonesia dan direktur utama Bank Muamalat Indonesia tahun (1996-1999). Pernah mengetuai kompartemen pendidikan pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), pendiri Rafa Consulting Jakarta dan anggota komite ahli pengembangan perbankan Syariah pada Bank Indonesia . Sekarang beliau masih aktif mengajar di fakultas syariah IAIN Syarif Hidayatullah. Di Ciputat Dia menjabat presiden komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM). Kumpulan karyanya diterbitkan dengan judul memahami bank syariah, lingkup, peluang, dan prospek melalui Pustaka Alvabet tahun 1999.

Imam Rusyamsi

Imam Rusyamsi lahir di Kediri 10 Desember 1946, beliau lulusan dari universitas Gadjah Mada fakultas ekonomi. Karya yang ditulisnya ialah berjudul Asset Liability Manajement dan International Finance SCE New York University USA dan IPWI Jakarta. Selain itu beberapaworkshop Asset Liability Manajment telah diikuti antara lain : Sendero Institute Scotsdale Phoenix USA, Harvard University USA, Bank Administration Institute, USA, Global Risk Management Australia. Disamping itu beliau pernah bekerja di Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN), staff pengajar universitas Krisnadwipayana Jakarta fakultas ekonomi dan fakultas ilmu administrasi, kemnudian staff pengajar institute Banker Indonesia, staff pengajar di beberapa lembaga pendidikan management di Jakarta, menjadi pembicara pada beberapa seminar serta staff di salah satu Bank BUMN.

LAMPIRAN III : Jaringan Bank Syari'ah Mandiri

No	Provinsi	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Unit Pelayanan Syariah	Kantor Kas	KLS	Payment Point
1.	Bali	1 buah	-	-	-	-	-
2.	Banten	2 buah	5 buah	-	3 buah	2 buah	1 buah
3.	Bengkulu	1 buah	-	-	-	1 buah	-
4.	DI Yogyakarta	1 buah	1 buah	-	3 buah	-	2 buah
5.	DKI Jakarta	10 buah	6 buah	-	17 buah	8 buah	5 buah
6.	Jambi	1 buah	-	-	-	1 buah	1 buah
7.	Jawa Barat	7 buah	12 buah	1 buah	13 buah	6 buah	-
8.	Jawa Tengah	4 buah	3 buah	2 buah	5 buah	4 buah	3 buah
9.	Jawa Timur	5 buah	6 buah	1 buah	3 buah	3 buah	5 buah
10.	Kalimantan Barat	1 buah	1 buah	-	1 buah	1 buah	-
11.	Kalimantan Selatan	1 buah	1 buah	1 buah	2 buah	2 buah	2 buah
12.	Kalimantan Timur	3 buah	1 buah	1 buah	1 buah	2 buah	-
13.	Kepulauan Riau	1 buah	1 buah	-	1 buah	1 buah	-
14.	Lampung	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah	2 buah
15.	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	3 buah	-	-	1 buah	-	1 buah
16.	Nusa Tenggara Barat (NTB)	1 buah	-	-	1 buah	-	1 buah
17.	Papua Timur	1 buah	-	-	-	-	-
18.	Riau	2 buah	3 buah	1 buah	-	2 buah	2 buah

19.	Sulawesi Selatan	1 buah	1 buah	-	2 buah	3 buah	-
20.	Sulawesi Tengah	1 buah		1 buah	-	1 buah	-
21.	Sulawesi Utara	1 buah	-	-	-	-	-
22.	Sumatera Barat	2 buah	1 buah	-	2 buah	-	-
23.	Sumatera Selatan	1 buah	2 buah	1 buah	2 buah	1 buah	1 buah
24.	Sumatera Utara	5 buah	6 buah	2 buah	5 buah	5 buah	3 buah

LAMPIRAN IV : Data Pengujian

1. Perhitungan *Ratio Of Liquid Assets To Total Assets (LTA)*

Tahun	Bulan	<i>Liquid assets</i>	<i>Total assets</i>	LTA
2004	Januari	40841	5365614	0.007611617
	Februari	40841	4084589	0.009998803
	Maret	40841	4238457	0.009635818
	April	40841	4379616	0.009325247
	Mei	40841	4601879	0.008874853
	Juni	40841	5237027	0.007798509
	Juli	56499378	5365614	10.52989984
	Agustus	63337535	5754721	11.00618692
	September	60716328	6051925	10.03256451
	Oktober	63931281	6099583	10.48125437
	November	91157541	6552055	13.91281682
	Desember	70024338	6869949	10.19284685
2005	Januari	88883532	7083233	12.54844109
	Februari	77804130	7050153	11.03580731
	Maret	84901794	7356991	11.54028787
	April	71206456	7594207	9.376417577
	Mei	89032627	7675169	11.60008685
	Juni	83320921	7734943	10.77201487
	Juli	88729712	7734943	11.47128195
	Agustus	82613116	7606552	10.8607837
	September	75993046	7321144	10.37994144
	Oktober	118469687	7348896	16.12074616
	November	99777465	7171239	13.91356013
	Desember	94072624	8272965	11.37108933
2006	Januari	111510496	8278102	13.47053902
	Februari	100801948	8246556	12.2235207
	Maret	99944714	8227635	12.1474414
	April	96500415	8256734	11.68748018
	Mei	112879924	8546752	13.20734754
	Juni	98840116	8713649	11.34313719
	Juli	125689264	8462981	14.85165381
	Agustus	115107298	8795227	13.08747324
	September	114984476	8903521	12.91449484
	Oktober	166354499	9080077	18.3208247
	November	115828692	9220751	12.56174166
	Desember	137456996	9554967	14.38592054
2007	Januari	111510496	9953599	11.20303279
	Februari	152581602	10227412	14.91888681
	Maret	133262042	10377453	12.84149801
	April	137146387	10428099	13.1516192
	Mei	122163095	10611287	11.51256158
	Juni	139040724	10438352	13.32017966
	Juli	171753183	10693450	16.0615314

	Agustus	148093241	10938087	13.53922683
	September	158600644	11540418	13.74305887
	Oktober	242889954	9080077	26.74976809
	November	158206326	12001875	13.18180084
	Desember	158206327	12885391	12.27796091

2. Perhitungan *Ratio Of Liquid Assets To Deposits (LAD)*

Tahun	Bulan	<i>Liquid assets</i>	<i>Deposits</i>	LAD
2004	Januari	40841	4465477	0.009145943
	Februari	40841	3283845	0.012436945
	Maret	40841	3446920	0.011848549
	April	40841	3573324	0.011429414
	Mei	40841	3797894	0.010753591
	Juni	40841	4373334	0.009338642
	Juli	56499378	4465477	12.65248438
	Agustus	63337535	4800246	13.19464357
	September	60716328	5054081	12.01332705
	Oktober	63931281	4922702	12.9870305
	November	91157541	5300866	17.19672616
	Desember	70024338	5725007	12.23131046
2005	Januari	88883532	5935328	14.97533616
	Februari	77804130	5802239	13.40932871
	Maret	84901794	6057812	14.01525732
	April	71206456	6084121	11.70365547
	Mei	89032627	6257848	14.22735531
	Juni	83320921	6458141	12.90168812
	Juli	88729712	6218642	14.26834219
	Agustus	82613116	6243833	13.231154
	September	75993046	5938821	12.7959819
	Oktober	118469687	6000391	19.7436612
	November	99777465	5865831	17.00994539
	Desember	94072624	7037506	13.36732416
2006	Januari	111510496	7004618	15.91956849
	Februari	100801948	7063061	14.27170854
	Maret	99944714	7039881	14.19693231
	April	96500415	7038802	13.70977831
	Mei	112879924	7289531	15.48521078
	Juni	98840116	7397275	13.36169279
	Juli	125689264	7153495	17.57032947
	Agustus	115107298	7486225	15.3758801
	September	114984476	7569597	15.19030353
	Oktober	166354499	7974414	20.86103117
	November	115828692	7892062	14.67660695
	Desember	137456996	8219267	16.72375359
2007	Januari	111510496	8410448	13.25856791
	Februari	152581602	8593152	17.75618562
	Maret	133262042	8754644	15.22186876
	April	137146387	8799260	15.58612736
	Mei	122163095	9018120	13.5464038
	Juni	139040724	8851328	15.70845911
	Juli	171753183	9017073	19.04755379

	Agustus	148093241	9308095	15.91015573
	September	158600644	9864934	16.07721288
	Oktober	242889954	7774414	31.24222019
	November	158206326	10322302	15.32665156
	Desember	158206327	11105978	14.2451504

3. Perhitungan *Ratio Of Financing to Deposits (FDR)*

Tahun	Bulan	Financing	deposits	FDR
2004	Januari	4209201	4465477	0.942609491
	Februari	2471665	3283845	0.752674076
	Maret	2936092	3446920	0.851801608
	April	3152545	3573324	0.882244375
	Mei	3446589	3797894	0.907500051
	Juni	3920392	4373334	0.896430961
	Juli	4209201	4465477	0.942609491
	Agustus	4615257	4800246	0.9614626
	September	5007108	5054081	0.990705927
	Oktober	5038417	4922702	1.0235064
	November	5170117	5300866	0.975334408
	Desember	5295245	5725007	0.924932494
2005	Januari	5467320	5935328	0.921148755
	Februari	5708993	5802239	0.983929307
	Maret	6179437	6057812	1.020077381
	April	6320369	6084121	1.03883026
	Mei	6470600	6257848	1.03399763
	Juni	6387596	6458141	0.989076578
	Juli	6189983	6218642	0.995391438
	Agustus	6205901	6243833	0.993924886
	September	6007824	5938821	1.011618973
	Oktober	5959817	6000391	0.993238107
	November	5712784	5865831	0.973908727
	Desember	5847598	7037506	0.830919078
2006	Januari	5595441	7004618	0.79882172
	Februari	5790537	7063061	0.819833922
	Maret	6176829	7039881	0.877405314
	April	6373222	7038802	0.905441295
	Mei	6671231	7289531	0.915179728
	Juni	6914027	7397275	0.93467216
	Juli	7015759	7153495	0.980745636
	Agustus	7140364	7486225	0.953800347
	September	7223766	7569597	0.954313156
	Oktober	7418505	7974414	0.93028842
	November	7448333	7892062	0.943775277
	Desember	7414757	8219267	0.902119009
2007	Januari	7268093	8410448	0.845800586
	Februari	7387931	8593152	0.843887084

	Maret	7644903	8754644	0.868812036
	April	7738999	8799260	0.858161014
	Mei	7881104	9018120	0.890386618
	Juni	8465492	8851328	0.938829263
	Juli	8619098	9017073	0.925978731
	Agustus	8993233	9308095	0.911636408
	September	9295479	9864934	1.195650116
	Oktober	7418505	7774414	0.718687072
	November	9836986	10322302	0.885737933
	Desember	10326374	11105978	0.92980321

4. Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total aset	ROA
2004	Januari	38350	5365614	0.007147365
	Februari	38350	4084589	0.00938895
	Maret	8625	4238457	0.002034939
	April	12165	4379616	0.002777641
	Mei	19485	4601879	0.00423414
	Juni	28433	5237027	0.005429225
	Juli	58350	5365614	0.010874804
	Agustus	47013	5754721	0.008169466
	September	60181	6051925	0.009944109
	Oktober	70049	6099583	0.011484228
	November	83346	6552055	0.012720589
	Desember	103447	6869949	0.015057899
2005	Januari	7799	7083233	0.001101051
	Februari	17598	7050153	0.002496116
	Maret	37429	7356991	0.005087542
	April	48104	7594207	0.006334302
	Mei	60559	7675169	0.00789025
	Juni	53597	7734943	0.006929204
	Juli	72866	7734943	0.009420367
	Agustus	83778	7606552	0.011013926
	September	92598	7321144	0.012648023
	Oktober	86687	7348896	0.011795921
	November	92492	7171239	0.012897632
	Desember	83819	8272965	0.010131676
2006	Januari	1420	8278102	0.000171537
	Februari	11928	8246556	0.001446422
	Maret	17746	8227635	0.002156877
	April	24062	8256734	0.002914227
	Mei	20817	8546752	0.002435662
	Juni	31322	8713649	0.003594591
	Juli	16514	8462981	0.001951322
	Agustus	31942	8795227	0.003631743
	September	41602	8903521	0.004672533

	Oktober	32745	9080077	0.003606247
	November	45284	9220751	0.004911097
	Desember	65480	9554967	0.00685298
2007	Januari	22000	9953599	0.002210256
	Februari	31483	10227412	0.003078296
	Maret	35169	10377453	0.003388982
	April	36639	10428099	0.003513488
	Mei	44611	10611287	0.004204108
	Juni	61801	10438352	0.005920571
	Juli	67392	10693450	0.006302176
	Agustus	78191	10938087	0.007148508
	September	88593	11540418	0.007676758
	Oktober	32745	9080077	0.003606247
	November	10006	12001875	0.000833703
	Desember	115455	12885391	0.008960147

5. Data Uji

LTA	LAD	FDR	ROA
0.007611617	0.009145943	0.942609491	0.007147365
0.009998803	0.012436945	0.752674076	0.00938895
0.009635818	0.011848549	0.851801608	0.002034939
0.009325247	0.011429414	0.882244375	0.002777641
0.008874853	0.010753591	0.907500051	0.00423414
0.007798509	0.009338642	0.896430961	0.005429225
10.52989984	12.65248438	0.942609491	0.010874804
11.00618692	13.19464357	0.9614626	0.008169466
10.03256451	12.01332705	0.990705927	0.009944109
10.48125437	12.9870305	1.0235064	0.011484228
13.91281682	17.19672616	0.975334408	0.012720589
10.19284685	12.23131046	0.924932494	0.015057899
12.54844109	14.97533616	0.921148755	0.001101051
11.03580731	13.40932871	0.983929307	0.002496116
11.54028787	14.01525732	1.020077381	0.005087542
9.376417577	11.70365547	1.03883026	0.006334302
11.60008685	14.22735531	1.03399763	0.00789025
10.77201487	12.90168812	0.989076578	0.006929204
11.47128195	14.26834219	0.995391438	0.009420367
10.8607837	13.231154	0.993924886	0.011013926
10.37994144	12.7959819	1.011618973	0.012648023
16.12074616	19.7436612	0.993238107	0.011795921
13.91356013	17.00994539	0.973908727	0.012897632
11.37108933	13.36732416	0.830919078	0.010131676
13.47053902	15.91956849	0.79882172	0.000171537
12.2235207	14.27170854	0.819833922	0.001446422
12.1474414	14.19693231	0.877405314	0.002156877
11.68748018	13.70977831	0.905441295	0.002914227

13.20734754	15.48521078	0.915179728	0.002435662
11.34313719	13.36169279	0.93467216	0.003594591
14.85165381	17.57032947	0.980745636	0.001951322
13.08747324	15.3758801	0.953800347	0.003631743
12.91449484	15.19030353	0.954313156	0.004672533
18.3208247	20.86103117	0.93028842	0.003606247
12.56174166	14.67660695	0.943775277	0.004911097
14.38592054	16.72375359	0.902119009	0.00685298
11.20303279	13.25856791	0.845800586	0.002210256
14.91888681	17.75618562	0.843887084	0.003078296
12.84149801	15.22186876	0.868812036	0.003388982
13.1516192	15.58612736	0.858161014	0.003513488
11.51256158	13.5464038	0.890386618	0.004204108
13.32017966	15.70845911	0.938829263	0.005920571
16.0615314	19.04755379	0.925978731	0.000630199
13.53922683	15.91015573	0.911636408	0.007148508
13.74305887	16.07721288	1.195650116	0.007676758
26.74976809	31.24222019	0.718687072	0.003606247
13.18180084	15.32665156	0.885737933	0.000833703
12.27796091	14.2451504	0.92980321	0.008960147

LAMPIRAN V : HASIL PENGUJIAN DATA

1. Hasil Regresi Sebelum Ln

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR ^a , LAD, LTA	,	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,273 ^a	,075	,012	4062312.90	,871

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.87E+13	3	1.956E+13	1,185	,326 ^a
	Residual	7.26E+14	44	1.650E+13		
	Total	7.85E+14	47			

a. Predictors: (Constant), FDR, LAD, LTA

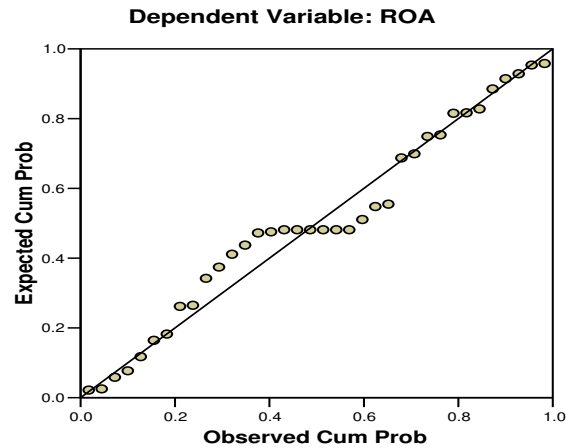
b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4859382	1944012		2,500	,016		
	LTA	5,999E-04	,000	,197	1,270	,211	,871	1,148
	LAD	-.001	,001	-,227	-1,519	,136	,944	1,059
	FDR	1,742E-03	,002	,140	,927	,359	,919	1,088

a. Dependent Variable: ROA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Hasil Regresi Setelah Ln

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNFD _r , LNLAD _a , LNLTA		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,248	3	2,749	2,946	,043 ^a
	Residual	41,062	44	,933		
	Total	49,311	47			

a. Predictors: (Constant), LNFD_r, LNLAD, LNLTA

b. Dependent Variable: LNROA

3. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,213542E-02
	Std. Deviation	3930527.000
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,222

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3882696	991908.4		3,914	,000		
	LTA	3,658E-05	,000	,024	,152	,880	,871	1,148
	LAD	-.001	,000	-,258	-1,723	,092	,944	1,059
	FDR	2,936E-04	,001	,046	,306	,761	,919	1,088

a. Dependent Variable: ABSUT

CURICULUM VITAE

Nama : Shopi Guspiati
Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 17 Agustus 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Pasirangin H.Latif, RT 07/RW 04, Ds.
Cibinigeulis, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya
Nama Bapak : Saeful Alim
Nama Ibu : Popon Sholihat
Pekerjaan Bapak : Pegawai Negeri Sipil
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Mobile Phone : 085643231237
Alamat email : Opie_azz@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1. MI LISDA Pasirangin, 1991-1996
2. MTS LISDA Pasirangin, 1996-1999
3. MAN Sukamanah, 2000-2003
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah, Program Studi Keuangan Islam, 2004-2008.

Riwayat Organisasi

1. PAC IPPNU Kec Indihiang Tasikmalaya
2. PC IPPNU Kota Tasikmalaya
3. PW IPPNU Jawa Barat
4. PP IPPNU